

SKRIPSI

PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Disusun Oleh :

**ELSY HIKMAH NURAINI
NPM: 1901011054**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024M**

PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA
SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Disusun Oleh:

Elsy Hikmah Nuraini
NPM: 1901011054

Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, MA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimbi (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaini@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Elsy Hikmah Nuraini
NPM : 1901011054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Metro, 23 Desember 2023
Pembimbing

Dr. Isat Palonah, M.A
NIP.196705311993032003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI
SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Nama : Elsy Hikmah Nuraini

NPM : 1901011054

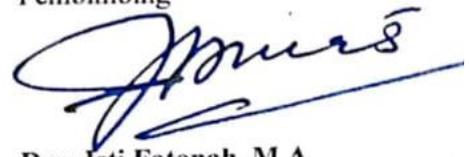
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Desember 2023
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP.196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 0144/17.23.1/D/PP-00.9/1/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI, disusun oleh: Elsy Hikmah Nuraini, NPM. 1901011054, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/ 29 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Oleh:
ELSY HIKMAH NURAINI

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, bahkan tidak bisa terlepas dari komunitas manusia. Melalui pendidikan, akan menambah pengetahuan, keterampilan, kualitas, dan membentuk kepribadian baik manusia. Dalam pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, dan peran seorang pendidik. Seorang pendidik dituntut untuk memiliki keterampilan, dan dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar, memotivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi guru pernah terdapat kendala mengelola kelas, seperti siswa ada yang ribut, saat pembelajaran ada yang kurang fokus, disiplin, sudah dijelaskan ada yang kurang memahami, terpaksa, dan hasil belajar siswa ada yang kurang dan perlu bimbingan, maka dari itu guru harus menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari? Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasi, teknik pengumpul data melalui angket, yang merupakan metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai keterampilan guru mengelola kelas. Metode dokumentasi, penulis gunakan untuk memperoleh data nilai penilaian akhir semester genap, dan data sekolah. Anggota populasi penelitian ini kelas VII sebanyak 249 siswa, selanjutnya diambil sampel 20% yaitu 50 siswa, dengan teknik sampling *cluster sampling*, dan teknik analisis data dengan rumus *person product moment*, kemudian pengujian hipotesisnya dengan uji t.

Hasil penelitian setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment* diperoleh nilai korelasi sebesar -0,280 dengan sig.2-tailed $0,49 < 0,05$ maka, ada pengaruh dengan arah negatif, dan berkorelasi rendah. Uji t, diperoleh $t_{hitung} -3,135$, dengan menggunakan nilai absolut dari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} , maka menggunakan angkanya saja (mengabaikan nilai simbol negatif). Maka t_{hitung} menjadi 3.135, $t_{hitung} 3.135 > t_{tabel} 2787$. Dalam hal ini, apabila $(-) t_{hitung} -3.135 < (-) t_{tabel} -2787$, dan nilai sig.2-tailed yaitu $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Guru Mengelola Kelas, Hasil Belajar, dan Hipotesis.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TEACHER'S CLASS MANAGEMENT SKILLS ON LEARNING OUTCOMES OF PAI SUBJECT STUDENTS OF BATANGHARI STATE MIDDLE SCHOOL

By:
ELSY HIKMAH NURAINI

Education has an important role in human life, and cannot even be separated from the human community. Through education, people will increase their knowledge, skills, qualities and form a good personality. Education cannot be separated from the learning process and the role of an educator. An educator is required to have skills and be able to help students achieve learning goals, motivate learning, so that they can improve learning outcomes.

This research is based on the teacher's having problems managing the class, such as students being noisy, during learning there is a lack of focus, discipline, it has been explained that there are those who don't understand, they are forced, and there are students' learning outcomes that are lacking and need guidance, therefore teachers must master class management skills well. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the teacher's class management skills on the learning outcomes of PAI subjects for students at SMP Negeri 1 Batanghari? The aim of the research was to determine the influence of teachers' classroom management skills on the learning outcomes of PAI subjects for students at SMP Negeri 1 Batanghari.

This research uses quantitative methods that are correlational, data collection techniques through questionnaires, which is the method the author uses to obtain data regarding teachers' classroom management skills. The author uses the documentation method to obtain data on final even semester assessment scores and school data. The members of this research population were class VII as many as 249 students, then a 20% sample was taken, namely 50 students, using cluster sampling techniques, and data analysis techniques using the person product moment formula, then testing the hypothesis using the t test.

The results of the research after testing using the person product moment correlation formula obtained a correlation value of -0.280 with a 2-tailed sig. 0.49 < 0.05, so there was an influence in a negative direction, and low correlation. T test, obtained tcount -3.135, by using the absolute value of tcount and comparing with ttable, then using only the numbers (ignoring negative symbol values). So tcount becomes 3.135, tcount 3.135 > ttable 2787. In this case, if (-) tcount -3.135 < (-) ttable -2787, and the 2-tailed sig. value is 0.003 < 0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted. So, it can be concluded that there is an influence between the teacher's class management skills on students' learning outcomes in PAI subjects.

Keywords: Teacher Class Management Skills, Learning Outcomes, and Hypothesis.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsy Hikmah Nuraini
NPM : 1901011054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Elsy Hikmah Nuraini
NPM. 1901011054

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝١٢٥

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

(QS. An-Nahl/16:125)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat teriring salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, Allaahumma Aamiin. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta, yaitu bapak Siswadi dan ibu Sumiati, yang senantiasa mendoakan, mendidik, menyayangi, dan menjadi semangat serta sumber kekuatan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada adik tersayang, Ahmad Azis Ghaniy Firmansyah, yang selalu memberi semangat dan mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman PAI, yang telah menjadi teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
5. Almamater tercinta IAIN Metro, yang telah menjadi saksi tempatku menimba ilmu.

Terima kasih atas segala perjuangan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga kita semua tergolong orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah Subhanahu wa Ta'ala. Untaian syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat, hidayat, taufik, dan karunia-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 1 Batanghari” selesai secara tepat waktu.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis sudah menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua program studi PAI IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd, selaku sekretaris program studi PAI, Dra. Isti Fatonah, MA, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ahmad Saidi, S.Pd, M.M Kepala SMP Negeri 1 Batanghari, telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 19 Desember 2023

Penulis



ELSY HIKMAH NURAINI
NPM.1901011054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI	11
1. Pengertian Hasil Belajar	11
2. Indikator Hasil Belajar.....	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
4. Kriteria Hasil Belajar.....	19
5. Mata Pelajaran PAI Semester Genap.....	22

B. Keterampilan Guru Mengelola Kelas.....	22
1. Pengertian Keterampilan Guru Mengelola Kelas	22
2. Tujuan Pengelolaan Kelas	25
3. Indikator Pengelolaan Kelas.....	26
4. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas.....	27
5. Komponen Utama Keterampilan Mengelola Kelas.....	28
C. Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	33
E. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari	54
b. Profil SMP Negeri 1 Batanghari	55
c. Visi Misi SMP Negeri 1 Batanghari	56
d. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Batanghari.....	57
e. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa SMP Negeri 1 Batanghari	58
f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari.....	63
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
a. Uji Validitas dan Reliabilitas	64

b. Data Variabel Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 1 Batanghari.....	66
c. Uji Asumsi Klasik.....	71
3. Pengujian Hipotesis	73
B. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Kriteria Nilai Hasil Belajar	20
2. Tabel 2.2 Kriteria Pendidik Mengenai Angka Kuantitatif Pada Setiap Kualitas Asesmen Sumatif	21
3. Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Batanghari	
4. Tahun Pelajaran 2022/2023.....	41
5. Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	47
6. Tabel 4.1 Jumlah dan dan keadaan guru di smp negeri 1 batanghari	58
7. Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Kependidikan Smp Negeri 1 Batanghari Smp Negeri 1 Batanghari	61
8. Tabel 4.3 Keadaan Guru Ditambah Tendik	61
9. Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik Smp Negeri 1 Batanghari Tahun 2022/2023	62
10. Tabel 4.5 Sarana Dan Prasarana Smp Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	63
11. Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keterampilan Guru Mengelola Kelas	64
12. Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Reliabilitas.....	65
13. Tabel 4.8 Data Hasil Angket Keterampilan Guru Mengelola Kelas.....	67
14. Tabel 4.9 Nilai Pas Semester Genap PAI	70
15. Tabel 4.10 Hasil Analisis Uji Normalitas	72
16. Tabel 4.11 Hasil Analisi Uji Linieritas	73
17. Tabel 4.12 Hasil Uji Korelasi Person.....	74
18. Tabel 4.13 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	74
19. Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	76

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Sekolah.....	57
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra-Survey	87
2. Surat Balasan Pra-Survey.....	88
3. Surat Bimbingan Skripsi	89
4. Outline.....	90
5. Alat Pengumpul Data	94
6. Surat Izin Research	100
7. Surat Tugas	101
8. Surat Balasan Research.....	102
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	103
10. Hasil Angket Keterampilan Guru Mengelola Kelas	104
11. Nilai t tabel.....	109
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	110
13. Hasil Turnitin	115
14. Surat Bebas Pustaka Program Studi.....	117
15. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	118
16. Site Plan SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur.....	119
17. Foto-Foto Penelitian.....	120
18. Daftar Riwayat Hidup	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang penting dan tidak terlepas dalam aktivitas manusia. Segala aktivitas yang ada dalam suatu komunitas masyarakat sangat berkaitan dengan pendidikan yang dijalannya. Pendidikan memegang peran penting dalam peradaban manusia, dimana dapat dimaknai sebagai upaya membentuk kepribadian manusia, menanamkan tanggung jawab, dan sebagai “vitamin” bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia untuk membentuk manusia-manusia yang berkualitas.¹

Pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal dalam pembelajaran di kelas, guru pemegang kunci utama dalam mengelola kelas ketika mentransfer ilmu pengetahuan dan membelajarkan peserta didik serta memperhatikan kondisi belajar, sehingga guru diharuskan terampil dalam mengelola kelas secara optimal.² Pembelajaran yang optimal akan mengantarkan hasil yang memuaskan.

Pembelajaran yang optimal dapat diraih apabila guru mampu mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai sasaran pembelajaran dengan menjaga suasana belajar yang menyenangkan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, dan materi yang disampaikan dapat dipahami.

¹ Dedi Wahyudi and Khotijah Khotijah, *Islamic Education 4.0 Sebuah Revolusi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), 35.

² Issaura Sherly Pamela et al., “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas,” *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 25.

Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diterima oleh siswa, berkaitan pula dengan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Apabila guru dalam melakukan pengaturan kelas berjalan optimal, maka proses belajar pun dapat berjalan secara optimal. Demikian sebaliknya, apabila kurang optimal dalam mengelola kelas, maka akan ditemui gangguan dalam proses belajar mengajar.³

Gangguan tersebut harus bisa diatasi dengan menciptakan kedisiplinan yang merupakan bagian dari pengelolaan kelas yang efektif. Hubungan yang baik antara guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki guru, termasuk keterampilan guru mengelola kelas.⁴

Keterampilan guru mengelola kelas adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menciptakan, mengondisikan suasana belajar dan mengajar di kelas supaya tercipta kondisi belajar yang optimal, dan meminimalisir adanya gangguan dengan mendisiplinkan atau dengan remedial.

Dalam mengelola kelas, terdapat indikator pengelolaan kelas yang baik, meliputi: kondisi belajar yang optimal, nyaman, tenang, dan sejuk; menunjukkan sikap tanggap; memusatkan perhatian kelompok; memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas; memberikan teguran dan penguatan.

Keterampilan guru mengelola kelas tersebut dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dan mengondisikan serta mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Dengan adanya keterampilan guru mengelola

³ Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Ed. 2, Cet. 7 (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 72.

⁴ *Ibid.*, 72.

kelas dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai dengan rasa senang dan penuh gairah.

Rasa senang dan penuh gairah dalam mengikuti pembelajaran, apabila sudah menyatu pada diri siswa, maka akan membuat siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir tanpa merasa bosan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁵ Banyak manfaat yang akan diperoleh apabila siswa senang, tertarik dan penuh semangat dalam mengikuti berlangsungnya pembelajaran, diantaranya siswa disiplin dengan mengikuti arahan dari guru, memahami apa yang dipelajari, menanamkan perilaku terpuji, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian, sangat diperlukan suatu usaha dari guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa adanya tekanan dan rasa bosan, yaitu guru mampu menguasai keterampilan dalam mengelola kelas, karena keterampilan guru mengelola kelas dapat menjadi pendorong yang mempengaruhi hasil belajar siswa lebih baik dan optimal.

Hasil belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa selama membutuhkan atau mencari ilmu pengetahuan dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar, dimana dapat dinyatakan dengan simbol, huruf, angka, atau kalimat yang menandakan bahwa siswa tersebut berhasil dan menjadi kesempurnaan siswa dalam berpikir dan berbuat. Hasil belajar terdiri dari ranah

⁵ *Ibid.*, 72.

kognitif, afektif, dan psikomotorik sesudah mengikuti rangkaian pembelajaran dapat diukur dengan instrumen tes ataupun instrumen yang relevan.

Prasurvey yang dilakukan penulis pada tanggal 21 Januari 2023, diperoleh informasi bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa dalam memahami materi pelajaran cukup baik, akan tetapi, ada beberapa siswa yang merasa bingung dalam mengartikan kata ayat Al-Qur'an, ada yang kurang lancar dan malu dalam membaca Al-Qur'an.

Prasurvey bersama guru PAI SMP Negeri 1 Batanghari, pada tanggal 11 April 2023, diperoleh informasi bahwasanya guru memahami keterampilan mengelola kelas dan menerapkan lima indikator pengelolaan kelas dengan seimbang. Akan tetapi, pernah terdapat kendala dalam mengelola kelas, seperti ada siswa yang ribut saat pembelajaran, sudah diberikan petunjuk yang jelas, akan tetapi, masih ada siswa yang belum paham, siswa ada yang kurang fokus, disiplin, dan terpaksa. Cara memberi perhatian kepada siswa yang ribut, diberikan quiz pertanyaan ringan, dan hukumannya yang mendidik.⁶

Prasurvey yang dilakukan penulis bersama waka kurikulum SMP Negeri 1 Batanghari pada bulan Mei 2023, jumlah siswa kelas VII ada 258 siswa yang terdiri dari 8 kelas, 9 siswa beragama non muslim.⁷

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwasanya SMP Negeri 1 Batanghari, kelas VII sudah menggunakan kurikulum merdeka dengan profil pelajar pancasila, sehingga tidak ada batasan KKM nilai.⁸ Data hasil belajar

⁶ Susi Nawati, Prasurvey Dengan Wawancara Guru PAI SMP Negeri 1 Batanghari, 11 April 2023.

⁷ Ratnaningsih, Wawancara waka kurikulum SMP Negeri 1 Batanghari, Mei 2023.

⁸ Susi Nawati, Wawancara Guru PAI SMP Negeri 1 Batanghari, 3 Juli 2023.

mata pelajaran PAI melalui tes penilaian akhir semester genap tahun ajaran 2022/2023, berdasarkan daerah yang diambil sampel, siswa kelas VII.1 sampai VII.3 ada 10 siswa yang mendapat nilai dibawah 61 dengan kategori D atau perlu bimbingan; nilai di atas 61-76 kategori cukup ada 38 siswa; nilai 77-83 kategori baik ada 32 siswa; nilai 84-100 kategori A atau sangat memuaskan ada 14 siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas yang terjadi di SMP Negeri 1 Batanghari, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 1 Batanghari”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang sudah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru memahami dan menerapkan indikator mengelola kelas dengan seimbang. Akan tetapi, pernah terdapat kendala dalam mengelola kelas, seperti ada siswa yang ribut saat pembelajaran, sudah diberikan petunjuk yang jelas, akan tetapi, masih ada siswa yang belum paham, siswa ada yang kurang fokus, disiplin, dan terpaksa.
2. Pengetahuan siswa memahami materi pelajaran cukup baik, akan tetapi, ada beberapa siswa yang merasa bingung dalam mengartikan kata ayat Al-Qur'an, ada yang kurang lancar dan malu dalam membaca Al-Qur'an. Hasil belajar mata pelajaran PAI ada siswa yang mendapat nilai dibawah 61 yang berarti kurang dan perlu bimbingan.

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan fokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru mengelola kelas dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Indikator pengelolaan kelas meliputi: kondisi belajar yang optimal, nyaman, tenang, dan sejuk; menunjukkan sikap tanggap; memusatkan perhatian kelompok; memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas; memberikan teguran dan penguatan.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran PAI kelas VII semester genap tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan ada manfaat secara teoritis dan praktis.

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi ilmiah yang merupakan sumbangan pemikiran yang bersifat literasi dan menambah pengetahuan, khususnya pada keterampilan guru mengelola kelas, dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Secara praktis, bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan serta masukan untuk perbaikan, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi guru, dapat mengetahui problematika yang dihadapi oleh siswa saat pembelajaran berlangsung, dan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan mengajar. Bagi siswa, untuk meningkatkan belajar yang baik dan tekun, serta semangat untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Menjadi pertimbangan pembaharuan pada penelitian yang lebih lanjut.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan pencarian yang dilakukan penulis terkait karya ilmiah yang membahas tentang “Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa”, penulis menemukan judul yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yodea Putri Utami et al, dalam jurnalnya dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Guru PAI dan Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Peningkatan Adversity Quotient*”

Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Pangkalpinang”.⁹ Variabel bebas pada penelitian ini adalah kemampuan guru PAI dan keterampilan mengelola kelas. Adapun variabel terikatnya adalah *adversity quotient*. *Adversity quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai sesuai yang tinggi sesuai kemampuan secara terus menerus. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei, hasilnya terdapat pengaruh antar variabel yang diteliti. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu variabel bebas pada keterampilan guru mengelola kelas. Perbedaan penelitian ini dengan penulis lakukan terletak pada variabel bebas kemampuan guru PAI dan variabel terikat penelitian penulis yaitu hasil belajar siswa.

2. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wilujeng Nia Istu dengan judul “*Pengaruh Keterampilan Komunikasi Guru Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas X Di SMK N 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2017/2018*”.¹⁰ Variabel bebas pada penelitian ini adalah keterampilan komunikasi guru dan pengelolaan kelas, variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI Kelas X. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengelolaan kelas. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penulis lakukan yaitu pada variabel bebas. Penelitian yang

⁹ Yodea Putri Utami, Yusra Jamali, and Nurul Faqih Isro'i, “Pengaruh Kemampuan Guru PAI Dan Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Peningkatan Adversity Quotient Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Pangkalpinang,” *LINTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 2 (May 31, 2020): 99–104, <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i2.1287>.

¹⁰ Wilujeng Nia Istu, “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Guru Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas X Di SMK N 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2017/2018.” (PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2018).

dilakukan oleh Wilujeng Nia Istu variabel bebasnya keterampilan komunikasi guru dan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang dimaksud yaitu penataan ruang kelas dan alat pelajaran, menciptakan disiplin kelas, sikap tanggap, pembelajaran yang bervariasi, dan memberi teguran. Adapun variabel bebas penulis adalah keterampilan guru mengelola kelas. Selain itu, objek dan tempat penelitian juga berbeda.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Evinna Cinda Hendriana dalam jurnalnya dengan judul “*Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar*”.¹¹ Variabel bebas pada penelitian ini adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas, variabel terikatnya adalah hasil belajar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan *explanatory survey*, dengan populasi siswa kelas rendah (kelas III) dan kelas tinggi (kelas V) yang berjumlah 50 orang. Hasil penelitiannya ada pengaruh variabel keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa yaitu 85%. Persamaan terletak pada variabel bebas dan terikat, akan tetapi, objek, sampel, dan tempat penelitian juga berbeda.
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Usmi Shakilah dengan judul “*Pengaruh Keterampilan Menjelaskan dan Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siabu*

¹¹ Evinna Cinda Hendriana, “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 46–49.

Kabupaten Mandailin Natal".¹² Penelitian kuantitatif, dengan variabel bebas penelitian ini adalah keterampilan menjelaskan dan mengelola kelas, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika. Persamaan yang dilakukan penelitian ini dengan penulis adalah mengelola kelas dan hasil belajar. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan penulis hanya memfokuskan pada keterampilan guru mengelola kelas dan hasil belajar mata pelajaran PAI, objek dan tempat penelitiannya juga berbeda.

5. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Taher Muhammad dengan judul "*Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Prabumulih*".¹³ Variabel bebas pada penelitian ini adalah keterampilan guru dalam mengelola kelas, dan variabel terikatnya adalah aktivitas dan prestasi belajar pada studi PAI. Persamaan terletak pada variabel bebas yaitu keterampilan guru mengelola kelas dan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Perbedaannya pada variabel terikat, penelitian yang dilakukan penulis adalah hasil belajar mata pelajaran PAI siswa.

¹² Usmi Shakilah, "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Dan Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018).

¹³Taher Muhammad, "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Prabumulih" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, kemampuan dalam memahami materi pelajaran, dimana dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dan kesuksesan siswa.¹ Untuk mengetahui keberhasilan proses belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa melalui tes, terutama yang berkaitan dengan kognitif hasil belajar intelektual dari aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar dapat dinyatakan dengan simbol, angka, huruf, kata-kata, dan lainnya. Tidak hanya itu, evaluasi hasil belajar juga mencakup berbagai aspek perkembangan dan perubahan tingkah laku yang baik.²

Hasil belajar dapat diketahui selama siswa tersebut mengikuti proses belajar dan mengajar, serta mengikuti tes. Adapun pengertian belajar adalah upaya sengaja yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memerangi kebodohan dan adanya perubahan yang lebih baik mengenai perilaku, pengetahuan, keterampilan, sebagai pengalaman dan memiliki tujuan yang

¹ Rinja Efendi and Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 136.

²*Ibid.*, 137.

terarah yang nantinya dapat berguna ketika berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.³

Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses usaha secara sadar dilakukan oleh seseorang dalam rangka menambah pengetahuan, keterampilan, kecakapan, mengembangkan minat ataupun merubah perilaku yang lebih baik lagi, yang merupakan hasil pengalaman sendiri berinteraksi dengan lingkungan.

Dengan belajar, ada perubahan baik yang terjadi, seperti bertambahnya ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, perilaku, minat dan bakat terarah bahkan berkembang, serta mengetahui mana yang baik untuk dikerjakan, dan meninggalkan perbuatan yang tidak baik.

Belajar dapat memunculkan pikiran atau ide-ide baru yang cemerlang secara terstruktur. Adanya usaha belajar yang tekun inilah yang nantinya dapat membuahkan hasil yang memuaskan yakni bisa meningkatkan hasil belajar.⁴

Hasil belajar dijadikan sebagai ukuran atau kriteria yang digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang dipelajari. Belajar yang berhasil ialah siswa tidak hanya pintar secara kognitifnya saja, akan tetapi, dari ilmu yang di dapatkan bisa dipraktekkan dan diamankan dalam kehidupan sehari-hari, dan tentunya ada peran guru didalamnya.

³Slameto Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 2–4.

⁴Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 7.

Guru yang sukses dalam mendidik siswanya yang selalu memberi motivasi positif, dapat mengantarkan siswa pada kesuksesan pula.⁵ Melalui ketekunan belajar yang dilakukan siswa, tentunya dapat meningkatkan hasil belajar, bertambah ilmu pengetahuan, juga memiliki attitude yang baik. Sehingga, kehadirannya membawa manfaat untuk sekitarnya dan sering dicari atau dibutuhkan.

Hasil belajar selain bermanfaat untuk mengetahui apakah siswa berhasil atau tidak dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam memahami materi pelajaran, perubahan tingkah laku siswa, akan tetapi, hasil belajar dapat sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses mengajar.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa selama membutuhkan atau mencari ilmu pengetahuan dengan mengikuti kegiatan belajar dan mengajar yang dapat dinyatakan dengan simbol, huruf, angka, atau kalimat yang menandakan bahwa siswa tersebut berhasil dan menjadi kesempurnaan siswa dalam berpikir dan berbuat. Hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesudah mengikuti rangkaian pembelajaran dapat diukur dengan instrumen tes ataupun instrumen yang relevan.

⁵Marlina Marlina, Happy Fitria, and Yenny Puspita, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *ISEJ: Indonesian Science Education Journal* 1, no. 3 (2020): 245.

⁶Rinja Efendi, and Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter.*, 140.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷ Adapun penjelasan dari ketiga ranah tersebut sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, hasil belajar yang berkaitan dengan intelektual dan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini, Bloom et menjelaskan enam aspek dalam ranah kognitif, diantaranya: pengetahuan intelektual; pemahaman bagaimana siswa dapat memahami materi yang dipelajari; penerapan dalam menyelesaikan masalah; analisis dalam menyatukan bagian yang terpisah supaya dapat dipahami secara padu; sintesis dalam menggunakan pola baru; dan evaluasi siswa dalam belajar.
- b. Ranah afektif, dalam hal ini berkaitan dengan sikap dan nilai.⁸ Krathwohl dan Bloomet menjelaskan lima aspek dalam ranah afektif, diantaranya: penerimaan adanya empati dan mempertahankan hal tertentu; partisipasi meliputi rela dan bekerjasama untuk mewujudkan tujuan; penilaian dan menentukan sikap menghargai antar sesama; organisasi menambah relasi; serta pembentukan pola hidup untuk menghayati nilai kebiasaan dan pola pribadinya.
- c. Ranah psikomotorik, dalam hal ini berkaitan tentang keterampilan motorik, berhubungan dengan manipulasi benda-benda, mengamati dan

⁷Dian Arumsari, "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 5 Madiun," *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 14.

⁸Rinja Efendi and Asih Ria Ningsih, *Pendidikan Karakter...*, 136.

menghubungkan apa yang terjadi di sekitar. Simpson menjelaskan tujuh aspek dalam ranah psikomotorik, diantaranya: persepsi dalam mendeskripsikan secara khusus dan mengetahui perbedaannya; kesiapan melakukan gerakan yang berhubungan dengan aktivitas jasmani dan rohani, gerakan terbimbing mengikuti gerakan yang dicontohkan guru; gerakan terbiasa terampil melakukan gerakan tanpa adanya contoh; gerakan kompleks yang meliputi gabungan gerakan yang tepat, lancar dan efisien; penyesuaian pola gerakan mengadakan perubahan dan menyesuaikan gerakan sesuai syarat khusus yang berlaku; kreativitas memunculkan gerakan yang baru berdasarkan ide sendiri.⁹

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Yuli Pratiwi mengutip Merson U. Sangalang, faktor-faktor yang mempengaruhi siswa berhasil dalam belajar yaitu: kecerdasan, bakat, minat, perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, pergaulan, sekolah, dan sarana yang mendukung belajar.¹⁰ Namun, secara umum, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

Adapun yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor yang berasal atau ditimbulkan dari dalam siswa berupa faktor fisiologis, seperti kesehatan dan keadaan kondisi tubuh, dan faktor psikologis yang meliputi kecerdasan, minat, bakat, emosi, intelegensi, kelelahan, dan cara belajar.

⁹Yuli Pratiwi, "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.[Skripsi]" (PhD Thesis, Uin Raden Fatah Palembang, 2017), 62–64.

¹⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 78.

- a. Kecerdasan merupakan kemampuan yang terjadi secara psiko-fisik dalam memadukan reaksi terhadap rangsang dan beradaptasi dengan lingkungan. Kecerdasan adalah kemampuan berfikir yang tepat dan dapat memahami atau merespon dengan cepat. Apabila siswa memiliki kecerdasan yang baik, maka belajarnya dapat berhasil, demikian sebaliknya. Kecerdasan dapat terbentuk apabila sering diasah dan belajar.
- b. Minat adalah kecenderungan terhadap apa yang disenangi. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar, maka ia akan senang dan semangat mengikuti proses jalannya pembelajaran dari awal sampai selesai serta akan menambah pengetahuan, sehingga minat ini perlu ditingkatkan.
- c. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri sendiri, bisa datang dari dalam diri siswa ataupun dari luar, sehingga motivasi ini terdiri dari motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar). Motivasi intrinsik ini sangat penting digerakkan, karena langsung berasal pada diri siswa itu sendiri. Tingginya motivasi pada siswa, akan membulatkan tekad untuk meraih prestasi dan cita-cita yang diinginkan, sehingga kan terus berusaha untuk menggapainya.¹¹
- d. Emosi adalah kondisi yang mempengaruhi tingkat jiwa dan psikologis siswa. Apabila emosi siswa dalam belajar dapat terkontrol dan tenang, akan memudahkan dalam belajar dan menerima ilmu yang dipelajari. Sehingga guru harus pandai dalam menciptakan suasana belajar yang

¹¹Tb Endayani and Armanisah Armanisah, "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Di Mis Nurul Falah," *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 74.

aman, tenang, dan nyaman, sehingga siswa akan betah saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

- e. Intelegensi merupakan kemampuan umum yang dimiliki oleh seseorang dan dapat menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi. Dalam meningkatkan intelegensi memerlukan bantuan orang lain seperti orang tua dan pendidik, supaya dapat membangkitkan semangat kembali disaat intelegensi lemah atau rendah. Intelegensi perlu dijaga dan memerlukan dukungan dari orang tua dan pendidik, karena dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan meraih prestasi yang diinginkan.
- f. Kelelahan bisa terjadi karena kelelahan jasmani ataupun rohani yang bersifat psikis. Kelelahan jasmani dapat berupa lemah lunglainya badan dan cenderung membaringkan tubuh. Kelelahan rohani menimbulkan kelesuan dan cepat bosan, karena hilangnya minat dan dorongan baik pada diri sendiri ataupun dari orang lain. Akibatnya dapat dirasakan terasa pusing sehingga susah untuk berfikir dan konsentrasi.¹²
- g. Cara belajar yang tepat sangat penting diperhatikan yang berhubungan dengan model, strategi, metode, dan teknik dalam belajar. Jika cara belajar yang dilakukan benar, maka akan mudah dalam menerima ilmu, mengingat, dan nantinya timbul prestasi meningkat hasil belajar.

¹²Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 59.

Selain faktor internal, hasil belajar siswa juga dipengaruhi faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dan alam.¹³

- a. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali memperoleh pendidikan. Orang tua sebagai peran utama untuk anak, dimana anak akan tumbuh, berkembang, dan belajar bahasa di dapat dari orang-orang sekitar, bahkan tempat pertama kali menanamkan karakter yang baik dan pandangan hidup agama kepada anak.¹⁴ Keluarga dibutuhkan oleh anak sebagai penyemangat, yang melindungi, mendidik, dan menjaga anak dari pengaruh negatif yang bisa jadi diperoleh dari luar. Peran keluarga yang hangat dan memberi semangat kepada anak dalam belajar dan selalu mendo'akan, tentu akan membawa dampak positif dan kemajuan anak sebagai siswa di sekolah dalam meraih prestasi yang diinginkan.
- b. Lingkungan sekolah merupakan tempat pendidikan bersifat formal dan menempati posisi ke dua setelah keluarga. Sekolah memiliki komponen pendidikan, yang terdiri dari visi, misi, tujuan, kurikulum, materi pelajaran, guru atau pendidik, evaluasi, dan lainnya akan saling melengkapi dalam menyukseskan proses belajar mengajar. Peran sekolah adalah melaksanakan tugas dan tanggung jawab orang tua sesuai keahlian guru dalam menyalurkan ilmu dalam bidang yang yang dikuasai masing-masing dan didukung oleh perangkat belajar lain, adanya pengakuan,

¹³Rosyid, Mustajab, and Abdullah, *Prestasi Belajar*, 10.

¹⁴Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan: Mengungkap Hakikat Pendidikan Berdasarkan Ayat-Ayat Al-Qur'an* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2013), 155–56.

ijazah, sehingga orang tua menipiskan anak untuk melanjutkan pendidikan karena tidak mungkin dapat dilakukan semuanya oleh orang tua.¹⁵

- c. Lingkungan masyarakat merupakan suatu komunitas yang sangat lengkap dari berbagai aspeknya, diantaranya terdapat kegiatan dalam bidang agama, ekonomi, sosial, politik, seni budaya, ilmu pengetahuan, dan lainnya. Lingkungan masyarakat bisa mempengaruhi perkembangan anak. Kondisi masyarakat yang kondusif, dan harmonis merupakan upaya mencegah tindak kejahatan.¹⁶

Berdasarkan kesuksesan siswa dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya ada faktor dari dalam siswa, seperti kesehatan, keadaan kondisi tubuh, dan faktor fisiologis (kecerdasan, minat, bakat, emosi, intelegensi, kelelahan, dan cara belajar) serta faktor dari luar siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan alam. Faktor tersebut harus dikembangkan dengan baik, seimbang, dan saling mendukung, supaya siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Kriteria Hasil Belajar

Berhasil apabila keberhasilan meliputi ranah cipta, rasa, dan karsa siswa. Menetapkan batas minimum keberhasilan siswa berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar.¹⁷ Ada beberapa alternatif norma

¹⁵ *Ibid.*, 157-158.

¹⁶ *Ibid.*, 163.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet. ke-19 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 150.

pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- a. norma skala angka mulai 0-10;
- b. norma skala angka mulai 0-100.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (passing grade) skala 0-10 yaitu 5,5 atau 6, dan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60.¹⁸ Ketuntasan belajar memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi belajar, minat, dan sikap siswa yang positif terhadap materi pelajaran yang dipelajari.¹⁹ Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian atau nilai 0-100 dan ditambah dengan deskripsi dengan menggunakan kalimat motivasi dan pilihan kata yang positif, berisikan beberapa pengetahuan yang sangat baik sampai dengan penguasaan yang belum optimal.²⁰

Tabel 2.1

Kriteria Nilai Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Kriteria
1	80-100	Sangat Baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-49	Gagal. ²¹

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet. ke-14 (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 222.

¹⁹ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI Perencanaan Dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 83.

²⁰ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran...*, 86.

²¹ Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, 151.

Kurikulum Merdeka terdapat dua bentuk penilaian (asesmen), yaitu penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Kurikulum ini tidak mencantumkan kriteria ketuntasan minimal. Asesmen sumatif digunakan untuk pelaporan hasil belajar (rapor), ada 4 penilaian: 1) perlu bimbingan, 2) cukup, 3) baik, dan 4) sangat baik. Selain itu, pendidik dapat menentukan angka kuantitatif pada setiap kualitas, seperti kriteria perlu bimbingan antara 0-60, kategori cukup 61-70, kriteria baik antara 71-80, dan sangat baik antara 81-100.

Asesmen formatif untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai siswa, bertujuan untuk mempertimbangkan deskripsi capaian pada rapor.²² Adapun guru PAI menentukan angka kuantitatif pada setiap kualitas pada asesmen sumatif sebagai berikut:

Tabel 2.2

Kriteria Pendidik Menentukan Angka Kuantitatif Pada Setiap Kualitas
Asesmen Sumatif

Simbol Nilai Angka dan Huruf		Kriteria
Angka	Huruf	
84-100	A	Sangat baik
77-83	B	Baik
61-76	C	Cukup
0-60	D	Kurang/ perlu bimbingan. ²³

²² Ratna Ningsih, "Wawancara dengan Waka Kurikulum tentang Penilaian Kurikulum Merdeka," 18 Juli 2023.

²³ Susi Nawanti, "Wawancara dengan Guru PAI tentang angka kuantitatif pada setiap kualitas," 27 November 2023.

5. Materi PAI Kelas VII Semester Genap

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat dengan berbagai latihan meliputi kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indera.²⁴ Tujuan akhirnya adalah untuk menyerahkan diri kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan beribadah kepada-Nya. Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII semester genap adalah:

- 1) Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Subhanahu wa Ta'ala.
- 2) Mawas Diri Dan Introspeksi Dalam Menjalani Kehidupan.
- 3) Menghindari Gibah Dan Melaksanakan Tabayun.
- 4) Rukhsah: Kemudahan Dari Allah Subhanahu wa Ta'ala Dalam Beribadah Kepada-Nya.
- 5) Andalusia: Kota Peradaban Islam Di Barat (756-1031 M).

B. Keterampilan Guru Mengelola Kelas

1. Pengertian Keterampilan Guru Mengelola Kelas

Keterampilan adalah kemampuan atau keahlian dengan kelebihan yang dimiliki dalam menjalankan suatu tugas yang berhubungan dengan fisik dan mental yang kemudian dikembangkan sesuai aktivitas.²⁵ Keterampilan akan terbentuk dengan mengikuti training dan pelatihan serta kemampuan dasar yang dimiliki, dan timbul keinginan untuk terus

²⁴ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, and Muslih Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 16.

²⁵ Nasrul Syakur Chaniago, Pangulu Abdul Karim Nasution, and Fauzi Fahmi, "Retorika Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di Sekolah," *Hijri* 10, no. 1 (March 30, 2021): 78, <https://doi.org/10.30821/hijri.v10i1.11354>.

mengasah dengan meningkatkan kemampuan tersebut serta berkreasi yang nantinya akan membawa manfaat. Dapat dipahami bahwa keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas, sehingga akan lebih kreatif, terarah dan tepat.

Keterampilan ini harus dimiliki oleh guru. Guru adalah tokoh yang memiliki peran utama dalam proses belajar mengajar. Adapun proses belajar mengajar merupakan suatu proses didalamnya terdapat rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dimana menimbulkan timbal balik yang mendidik dalam mencapai tujuan.²⁶ Guru sebagai pengelola dalam aktivitas belajar mengajar yang bertindak sebagai fasilitator, berusaha menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, tertib, efektif, mengarahkan siswa untuk memahami, menyimak apa yang diterangkan guru, dan menguasai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Pengelolaan kelas ialah suatu usaha ataupun tindakan yang diadakan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar, kembali mengoptimalkan dan mengatasi apabila terjadi gangguan, serta memotivasi siswa supaya belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁷

Nova Yanti dalam jurnalnya, bahwa pengelolaan bentuk kata sama mengelola. Mengelola yang artinya melakukan tindakan yang diawali

²⁶Nova Yanti, "Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (December 17, 2015): 349, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v7i2.47>.

²⁷Evinna Cinda Hendriana, "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 46.

menyusun data, merancang atau menyusun rencana, mengorganisasi, melaksanakan sampai pada pengawasan, dan penilaian. Suharsimi menjelaskan bahwa kelas adalah sekelompok siswa yang mengikuti pembelajaran di waktu yang sama bersama guru.²⁸

Berdasarkan jurnal yang ditulis Elsa Nadia Rani et al., yang dimaksud dengan keterampilan mengelola kelas yaitu suatu keterampilan yang dimiliki guru yang bertujuan untuk menciptakan dan menjaga kondisi belajar tetap optimal, dan mengoptimalkan kembali apabila ada gangguan selama proses belajar dan mengajar berlangsung.²⁹ Keterampilan mengelola kelas yaitu keterampilan yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar supaya tetap dalam kondisi yang optimal, serta meminimalisir terjadinya gangguan dengan mendisiplinkan atau melakukan kegiatan remedial.

Guru harus dapat mengelola kelas yang dijadikan sebagai tempat belajar yang tersusun dan kondusif. Apabila dalam pengelolaan kelas berjalan lancar dan efektif, maka kegiatan belajar dan mengajar pun akan efektif.³⁰ Guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Keterampilan guru mengelola kelas adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menciptakan, mengondisikan suasana belajar dan mengajar di kelas supaya tercipta kondisi belajar yang optimal, dan

²⁸ Nova Yanti, "Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas," 352.

²⁹ Elsa Nadia Rani et al., "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV SDV 55/I Sridadi," *As-Sabiqun* 4, no. 2 (May 20, 2022): 168, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i2.1757>.

³⁰ Jamaah Jamaah, "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2022): 69.

meminimalisir adanya gangguan dengan mendisiplinkan atau dengan remedial. Dengan adanya keterampilan guru mengelola kelas dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai dengan rasa senang dan penuh gairah dalam belajar.

2. Tujuan Mengelola Kelas

Tujuan penggunaan komponen dalam kelas, diantaranya:

- a. Menumbuhkan tingkah laku siswa untuk bertanggung jawab. Guru yang memimpin jalannya proses pembelajaran, dengan mengelola kelas dengan baik, akan menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada siswa selama mengikuti pembelajaran, seperti aktif ketika berdiskusi dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- b. Meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mematuhi tata tertib kelas, dan memahami karakter guru saat memberi teguran itu untuk mengingatkan dan supaya bisa mendidik lebih baik lagi dan bukan karena marah.
- c. Menumbuhkan kewajiban pada diri siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan dengan sebaik mungkin dan tepat waktu dalam pengumpulannya, serta tingkah laku disesuaikan dengan aktivitas kelas, misalnya saat berdiskusi, semua kelompok ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi.³¹

³¹Zainal Asril, *Micro Teaching.*, 73.

3. Indikator Pengelolaan Kelas

Novan Ardy Wiyani dalam bukunya mengutip dari Salman Rusydie, jika berbagai kegiatan mengelola kelas dapat dilaksanakan dengan baik, dan tujuan dari mengelola kelas dapat tercapai. Mengelola kelas yang berhasil jika siswa terus belajar dan bekerja; selain itu siswa mampu bekerja tanpa membuang waktu.³² Indikator pengelolaan kelas sebagai standar guru dalam menyampaikan pembelajaran secara efektif.

Adapun Nova Yanti dalam jurnalnya yang berjudul keterampilan guru dalam pengelolaan kelas, indikator pengelolaan kelas yang baik meliputi kondisi belajar yang optimal, nyaman, tenang, sejuk, sehingga perhatian siswa fokus pada materi yang dipelajari; menunjukkan sikap tanggap; memusatkan perhatian kelompok; memberi petunjuk dan tujuan yang jelas; serta memberi teguran dan penguatan.³³

a. Kondisi belajar yang optimal, dapat menciptakan kondisi yang nyaman, tenang, sejuk, sehingga perhatian siswa fokus pada materi yang dipelajari.³⁴ Kondisi belajar yang optimal, dapat tercapai melalui guru mampu mengatur siswa, saran pembelajaran, dan mengendalikannya dalam suasana senang supaya tercapai tujuan pembelajaran.³⁵

b. Menunjukkan sikap tanggap, dapat menyikapi perilaku positif dan negatif dengan baik, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.

Keterampilan ini dapat dilakukan dengan cara memandang seksama,

³² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 67–68.

³³ Yanti, “Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas,” 352.

³⁴ *Ibid.*, 352.

³⁵ Zainal Asril, *Micro Teaching.*, 72.

gerak mendekati, memberi pertanyaan, dan memberi reaksi jika terjadi gangguan.³⁶

- c. Memusatkan perhatian kelompok, perhatian kepada siswa secara terus menerus dapat mempertahankan konsentrasi siswa, karena ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang dicapai. Memusatkan perhatian pada kelompok dapat dilakukan dengan menyiapkan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa.³⁷
- d. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, supaya siswa mudah memahami, dan untuk mencegah pecahnya konsentrasi siswa.³⁸
- e. Memberikan teguran dan penguatan, dimana teguran mengarahkan pada perilaku siswa dengan teguran yang efektif, dan penguatan sebagai respon positif dengan pujian atau hadiah sebagai apresiasi.³⁹

4. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas

Prinsip ialah asas, acuan dasar, panduan ataupun pedoman bagi seseorang dalam mengerjakan kegiatan yang dianggap benar dalam melakukan hal tersebut.⁴⁰ Guru sebagai pengelola kelas, ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Adanya kehangatan dan keantusiasan. Perilaku guru yang hangat mudah bergaul dengan siswa tanpa pilih kasih, sehingga perhatian dipusatkan

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. ke-4 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 187.

³⁷ Buchari Alma et al., *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), 82.

³⁸ Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Guru Fokus Pada Peningkatan Kualitas Sekolah, Guru, Dan Proses Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), 252.

³⁹ Nova Yanti, *Keterampilan Guru*, 353.

⁴⁰ Zulfadrial Zulfadrial, *Strategi & Pendekatan Pengelolaan Kelas* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012), 37.

kepada semua siswa, akan membuat siswa senang pada guru dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

- b. Bahan yang diajarkan dibuat kreatif, menarik, dan menantang, sehingga gairah siswa untuk belajar bisa meningkat. Guru yang terampil dan kreatif akan menggunakan berbagai cara untuk mengkondisikan suasana belajar, sehingga siswa akan senang, antusias, dan bergairah saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh siswa.
- c. Harus mempertimbangkan dalam menggunakan variasi media, gaya dalam mengajar, dan pola interaksi yang dilakukan.
- d. Tingkah laku guru harus luwes dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam menghindari gangguan yang akan timbul.
- e. Guru melakukan penekanan yang positif terhadap materi yang diajarkan, sehingga siswa akan fokus pada penjelasan guru, dan tidak akan ribut sendiri.
- f. Guru memberikan teladan kepada siswa untuk menanamkan disiplin. Guru yang menguasai mengelola kelas akan berusaha menciptakan kedisiplinan di kelas dan kondusifnya suasana belajar.⁴¹

5. Komponen Utama Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas ada komponen yang harus dipenuhi, diantara komponen utama mengenai keterampilan mengelola kelas terbagi dua, yaitu:

⁴¹Cici Andini, Achmadi Achmadi, and Okianna Okianna, "Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Di Sma Negeri 4 Sungai Raya," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 10, no. 4 (2021): 3.

a. keterampilan yang berhubungan dengan menciptakan dan memelihara kondisi belajar tetap optimal.

- 1) Diperlukan sikap yang tanggap, yakni siswa dapat merasakan “guru hadir bersama mereka”, dan mengetahui apa yang mereka lakukan. Hal ini bisa dirasakan dengan menatap kelas dengan seksama, adanya pendekatan, saling bertanya, dan adanya reaksi terhadap gangguan dan kekacauan yang diperbuat oleh siswa.
- 2) Memberikan perhatian, dalam pengelolaan kelas yang efektif diperlukan perhatian. Perhatian ini dapat dilakukan secara visual dan verbal. Perhatian yang dipusatkan pada kelompok, sangat diperlukan supaya perhatian siswa dalam menyimak penjelasan guru tetap terjaga selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, melalui melibatkan siswa untuk aktif dan tanggung jawab.
- 3) Guru memberikan petunjuk yang jelas kepada siswa, sehingga pembelajaran akan terarah dan siswa pun tidak merasa bingung.⁴² Dalam pembelajaran, guru harus memberi petunjuk yang jelas, supaya siswa dapat memahami apa yang dipelajari.
- 4) Menegur, teguran verbal yang efektif ada persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu: a) tegas, langsung tertuju pada siswa yang ribut di kelas, sehingga mengganggu siswa lain yang belajar dan harus dihentikan ributnya; b) tidak menggunakan bahasa yang kasar atau

⁴² Zainal Astril, *Micro Teaching...*, 74.

menghina; c) jangan menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah yang terlalu lama atau berkepanjangan.

5) Memberikan penguatan, bisa kepada siswa yang mengganggu ataupun siswa yang tingkah lakunya wajar, dengan diberi pertanyaan supaya kembali memusatkan perhatian pada penjelasan guru. Siswa yang dapat menjawab dengan benar, diberikan apresiasi.

b. Keterampilan yang berhubungan mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

Apabila dalam pembelajaran di kelas mengalami gangguan seperti ada siswa yang ribut, maka, guru memberi respon kepada siswa tersebut dengan mengadakan tindakan remedial dengan tujuan kondisi belajar kembali optimal.⁴³ Dalam keterampilan ini, guru dapat menggunakan kemampuan yang dimiliki dengan cara:

- 1) Memodifikasi tingkah laku, menganalisis perilaku siswa yang mengganggu kemudian menentukan langkah-langkah untuk remedial, serta cara-cara bimbingan konselor.
- 2) Pengelolaan kelompok, dengan memanfaatkan pendekatan pemecahan masalah kelompok.
- 3) Mencari pemecahan tingkah laku penyebab timbulnya masalah.⁴⁴

Hal-hal yang harus dihindari dalam mengelola kelas, yaitu:

a. Campur tangan guru dalam pembelajaran bersama siswa yang berlebihan.⁴⁵

⁴³*Ibid.*, 75.

⁴⁴Zuldafrial, *Strategi & Pendekatan Pengelolaan Kelas*, 40.

- b. Kesunyian atau pembelajaran yang monoton, sehingga dapat menghambat penyajian dalam pembelajaran, dan dapat mengganggu pembelajaran.
- c. Ketidaksesuaian dalam memulai dan mengakhiri kegiatan belajar dan mengajar. Ketidaktuntasan dalam suatu kegiatan pembelajaran, dapat menghambat aktivitas pembelajaran.⁴⁶
- d. Penyimpangan dalam pembelajaran. Guru terlalu keasyikan membicarakan diluar kegiatan dan tujuan pembelajaran.
- e. Banyak bercakap dan penjelasan yang terlalu panjang, dapat membuat suasana menjadi boring dan membosankan.
- f. memberi petunjuk yang terpisah, sehingga harus diulang kembali. Padahal pemberian petunjuk setiap kelompok dapat diberikan secara klasikal. Selain membuang waktu juga tidak efektif.

Guru dalam melakukan keterampilan mengelola kelas, perlu berlatih terlebih dahulu secara intensif, sehingga jika sudah terbiasa, lama-lama akan mahir dan lebih terampil lagi.⁴⁷ Guru yang selalu berlatih, belajar, dan mengasah keterampilan, maka akan semakin lincah.

C. Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa

Keterampilan guru mengelola kelas adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam menciptakan, mengondisikan suasana belajar mengajar di kelas

⁴⁵ *Ibid.*, 41.

⁴⁶ *Ibid.*, 41.

⁴⁷ Zainal Asril, *Micro Teaching...*, 77.

supaya tercipta kondisi belajar yang optimal, dan meminimalisir adanya gangguan dengan mendisiplinkan atau dengan remedial. Dengan adanya keterampilan guru mengelola kelas dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai dengan rasa senang dan penuh gairah dalam belajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses didalamnya terdapat rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dimana menimbulkan timbal balik yang mendidik dalam mencapai tujuan.⁴⁸ Keberhasilan dan kesuksesan dalam suatu proses pembelajaran bisa dilihat dari kemampuan siswa itu sendiri, yaitu sejauh mana dalam menguasai dan memahami materi yang disampaikan guru. Materi pelajaran akan diterima dan dipahami oleh siswa didukung karena ada keinginan dan semangat untuk belajar.

Keinginan dan semangat yang kuat untuk belajar, akan menimbulkan rasa senang dan gairah dalam mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai, dan akan membawa dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Kelancaran proses belajar mengajar di kelas, ditentukan sikap dan perilaku guru ketika mengajar, sehingga guru harus kreatif dan dapat meningkatkan keterampilan mengelola kelas dengan baik supaya hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan memahami materi pelajaran, dimana dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dan kesuksesan siswa.

⁴⁸ Nova Yanti, "Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas," 349.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan optimal, maka diperlukan suatu usaha yang dilakukan guru, yaitu dengan keterampilan. Guru harus menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengajar, salah satunya yaitu kreatif dalam mengembangkan keterampilan mengelola kelas. Keterampilan mengelola kelas ada dua komponen utama yang harus diperhatikan oleh guru, yaitu keterampilan menciptakan, memelihara kondisi belajar optimal; dan keterampilan mengembalikan kondisi belajar mengajar kembali efektif.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru yang menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik, dapat membangkitkan semangat dan mendisiplinkan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya, dan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Oleh karena itu dalam konteks belajar, guru harus mampu dalam mengembangkan keterampilan mengelola kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan pendapat Uma Sakaran dalam buku *Business Research* tentang kerangka berpikir adalah model konseptual dimana teori memiliki hubungan dengan berbagai faktor dan telah

⁴⁹Utami, Jamali, and Isro'i, "Pengaruh Kemampuan Guru PAI Dan Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Peningkatan Adversity Quotient Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Pangkalpinang," 101.

diidentifikasi masalah yang penting.⁵⁰ Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis menghubungkan atau saling terpaut antar variabel yang akan diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui adanya pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar. Guru dituntut bisa mengelola kelas supaya siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai dan tidak merasa bosan.⁵¹ Dalam melakukan pengelolaan kelas, guru melibatkan secara langsung dengan siswa, memberikan tugas dan kewajiban untuk selalu menjaga kebersihan kelas. Kondisi kelas yang bersih, nyaman, pengelolaan kelas yang baik, dapat mendorong siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, harus dapat menciptakan iklim yang serasi, supaya dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti terjadi keributan saat belajar berlangsung, mengantuk, atau saling jahil mengganggu teman yang lagi belajar, dan lainnya.⁵² Hasil belajar siswa berkaitan dengan perubahan tingkah laku, maka proses pembelajaran PAI harus berusaha dioptimalkan, supaya ilmu dan amal dapat dirasakan dan diamalkan oleh siswa. Dengan demikian, guru menerapkan keterampilan mengelola kelas untuk mendisiplinkan siswa, supaya hasil belajar baik.

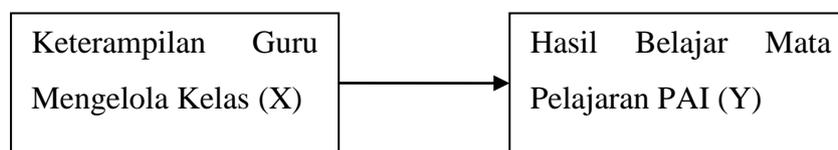
⁵⁰Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. ke 3 (Bandung: Alfabeta, 2022), 95.

⁵¹Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), 88.

⁵²*Ibid.*, 89.

Berdasarkan paparan di atas, apabila guru dapat mengelola kelas dengan baik dan optimal, maka proses belajar berlangsung secara optimal pula, sehingga tujuan pembelajaran tercapai, yaitu siswa dapat memahami materi pelajaran, dan mendapatkan hasil belajar yang baik, demikian sebaliknya.

Paradigma digunakan untuk mengamati gejala yang timbul dengan pengamatan dan dapat diketahui. Berdasarkan pengertian tersebut, penulis kemukakan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau *hypothesis* dalam bahasa Yunani, *hupo* yang artinya sementara, dan *thesis* artinya pernyataan atau dugaan.⁵³ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁵⁴ Hipotesis adalah kesimpulan yang masih bersifat sementara yang timbul dari permasalahan yang memunculkan dua jawaban bisa benar atau salah, hingga ditemukan bukti dari data yang terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan metode penelitian yang dilakukan, yaitu dengan pendekatan kuantitatif.⁵⁵ Jawaban akan ditolak, apabila salah atau palsu, dan akan diterima apabila fakta-fakta membenarkan. Penelitian ini memiliki pasangan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

⁵³Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhidin, and Ating Somantri, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, Cet. ke 2 (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 149.

⁵⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 120.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 99.

1. Hipotesis Alternatif

Ada pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari.

2. Hipotesis Nol

Tidak ada pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari.

Berdasarkan teori yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu hal yang bisa berubah dipengaruhi dari dalam dan luar siswa. Adapun yang dapat dipengaruhi dari luar yaitu salah satunya adanya peran guru dalam mengajar dan mengelola kelas, maka dalam hal ini sangat diperlukan keterampilan guru dalam mengelola kelas untuk mengondisikan dan mengoptimalkan suasana belajar di kelas, sehingga akan merangsang minat siswa untuk belajar, dan apabila dalam diri siswa sudah tertanam minat untuk belajar dan mengikuti pembelajaran, maka hasil belajar siswa akan berkembang dan meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dugaan sementara hasil penelitian yang diajukan penulis adalah “ada pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka perlu dibuat rancangan penelitian yang memuat jenis dan sifat penelitian. Berdasarkan judul yang ditulis penulis dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 1 Batanghari, maka penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel yang lain. Mengukur antarvariabel melalui instrumen-instrumen penelitian, mulai data yang berupa angka dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi karena menghubungkan antarvariabel. Adapun yang dimaksud dengan korelasi yaitu angka yang dapat memberikan arah dan memiliki hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel. Bentuk hubungan positif atau negatif dapat disebut dengan arah, sedangkan hubungan yang kuat antar variabel disebut besarnya koefisiensi korelasi.

Dinamakan penelitian korelasi kuantitatif karena penelitian bertujuan untuk mencari dua variabel yang nantinya akan diketahui berapa besar pengaruhnya. Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui

¹John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Edisi Keempat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 5.

apakah ada “pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari”.

B. Definisi Operasional Variabel

Ketika sifat dan jenis penelitian sudah diketahui, maka selanjutnya menentukan definisi operasional variabel. Variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa saja dan peneliti yang menetapkan dengan maksud dipelajari yang nantinya akan mendapat informasi mengenai hal tersebut, dan menarik kesimpulan.²

Dari definisi di atas, yang dimaksud dengan variabel adalah sesuatu yang memiliki variasi yang menjadi titik penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel penelitian yaitu:

1. Keterampilan Guru Mengelola Kelas (Variabel Bebas X)

Variabel bebas merupakan variabel dimana dapat mempengaruhi atau sebagai sebab pada variabel terikat.³ Variabel bebas pada penelitian ini adalah keterampilan guru mengelola kelas, variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab pada variabel terikat. Peneliti akan menjelaskan variabel bebas pada penelitian ini, bahwa keterampilan suatu ide yang kreatif yang dituangkan oleh guru dalam melaksanakan tugas baik yang berkaitan dengan fisik maupun mental.

Keterampilan mengelola kelas yaitu keterampilan yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar supaya tetap

²Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 10 (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

³*Ibid.*, 61.

dalam kondisi yang optimal, serta meminimalisir terjadinya gangguan dengan mendisiplinkan atau melakukan kegiatan remedial.⁴

Pengelolaan kelas bertujuan menciptakan kondisi yang efektif dan meminimalisir adanya gangguan, sehingga siswa dapat antusias mengikuti pembelajaran, tidak merasa bosan, dan hasil belajar siswa dapat meningkat lebih baik lagi. Indikator pada keterampilan guru mengelola kelas sebagai berikut:

- a. Kondisi belajar yang optimal, nyaman, tenang, dan sejuk.
- b. Menunjukkan sikap tanggap.
- c. Memusatkan perhatian kelompok.
- d. Guru memberi petunjuk dan tujuan yang jelas.
- e. Memberikan teguran dan penguatan.

2. Hasil Belajar (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat adalah variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi akibat dari variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran PAI siswa. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa selama membutuhkan atau mencari ilmu pengetahuan dengan mengikuti kegiatan belajar dan mengajar yang dapat dinyatakan dengan simbol, huruf, angka, atau kalimat yang menandakan bahwa siswa tersebut berhasil dan menjadi kesempurnaan siswa dalam berpikir dan berbuat. Hasil belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sesudah mengikuti rangkaian

⁴Zainal Astril, *Micro Teaching.*, 72-73.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 61.

pembelajaran dapat diukur dengan instrumen tes ataupun instrumen yang relevan.

Adapun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur dan dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar yang dapat diukur dan dilihat dari hasil tes penilaian akhir semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui kriteria pendidik menentukan angka kuantitatif pada setiap kualitas asesmen sumatif:

Simbol Nilai Angka dan Huruf		Kriteria
Angka	Huruf	
84-100	A	Sangat baik
77-83	B	Baik
61-76	C	Cukup
0-60	D	Kurang/ perlu bimbingan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kuantitatif, sehingga diperlukan rancangan penelitian dengan jelas dan diketahui populasi yang akan diteliti. Keseluruhan subjek dalam penelitian disebut populasi.⁶ Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki wilayah generalisasi dimana memiliki jumlah atau kuantitas dan karakteristik yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, kemudian menarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas mengenai populasi, maka dapat dipahami populasi memiliki arti keseluruhan objek yang akan dijadikan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 18 (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 173.

sasaran pada penelitian. Dengan demikian, penelitian yang menjadi populasi ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari yang berjumlah 258 siswa yang terdiri dari 8 kelas. Lebih jelasnya akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Batanghari
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII. 1	14	19	33
2	VII. 2	17	15	32
3	VII. 3	15	18	33
4	VII. 4	17	16	33
5	VII. 5	16	17	33
6	VII. 6	16	17	33
7	VII. 7	17	16	33
8	VII. 8	14	14	28
Jumlah		125	133	258
Non Muslim		9		249

Sumber: Data hasil Prasurvey di SMP Negeri 1 Batanghari.

Berdasarkan data di atas, terdapat 9 siswa yang beragama non muslim. Penelitian ini mengarah kepada siswa yang mengikuti mata pelajaran PAI, sehingga populasi pada penelitian berjumlah 249 siswa.⁷

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi. Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi yang mana pengambilannya dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁸ Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang

⁷R N, Wawancara Guru SMP Negeri 1 Batanghari, Mei 2023.

⁸Abdurahman, Muhidin, and Somantri, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*,

diambil untuk diteliti. Bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi disebut dengan sampel.⁹

Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, mengutip Roscoe dalam bukunya, mengenai saran dalam pengambilan ukuran sampel untuk penelitian berikut:

- a. Ukuran sampel yang baik dan layak dalam penelitian berkisar 30 sampai 500.
- b. Apabila sampel terbagi penggolongan, seperti pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dan lainnya, maka jumlah anggota sampel setiap penggolongan paling sedikit 30.
- c. Penelitian yang dilakukan menganalisis dengan multivariate (misal korelasi atau regresi ganda) jumlah sampel paling sedikit 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control, jumlah sampel masing-masing antara 10 sampai 20.¹⁰

Berdasarkan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi yang terdiri dari dua variabel untuk mencari berapa besar pengaruhnya, maka anggota sampel $25 \times 2 = 50$. Apabila populasi dianggap cukup homogen

⁹Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 127.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 144.

lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai 25%, dan kurang dari 100, maka diambil 30% sampai 70%.¹¹

Populasi kelas VII pada penelitian ini berjumlah 249 siswa, maka diambil 20% dari populasi yaitu 49,8 atau dibulatkan 50. Maka sampel pada penelitian berjumlah 50 siswa yang diambil dari 3 kelas, yaitu kelas VII.1 dan VII.2 17 siswa, dan kelas VII.3 16 siswa, dengan mengambil absen genap terlebih dahulu, dan absen ganjil untuk melengkapi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling* atau *Area Sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik yang digunakan dalam menentukan sampel dimana dalam pengambilan sampel apabila subjek atau sumber data yang akan diteliti sangat luas.¹² Untuk menentukan area mana yang akan dijadikan sumber data, maka dalam mengambil sampel berdasarkan area populasi yang telah ditetapkan.

Cara pengambilan sampel dengan *cluster sampling* yaitu melalui dua tahap, tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap ke dua, menentukan orang-orang yang berada di daerah tersebut secara sampling.¹³

Daerah penelitian ini adalah kelas VII yang terdiri dari 8 kelas, kemudian yang menjadi sampel daerah penelitian ini yaitu kelas VII.1, VII.2, dan

¹¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Cet.1 (Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), 82.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 135.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 131.

VII.3. Adapun orang-orang yang berada dalam daerah itu yaitu mengambil dari absen genap terlebih dahulu, kemudian absen ganjil melengkapi. Teknik *cluster sampling* dengan pertimbangan siswa mendapatkan perlakuan sama, dengan guru yang sama, dan pembagian kelas tidak ada kelas unggulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien oleh peneliti apabila mengetahui variabel yang akan diukur dan untuk mendapat data dari responden.¹⁴

Kuesioner ini dapat digunakan dalam jumlah responden cukup banyak dan wilayah yang luas. Bentuk kuesioner ini bisa berupa pertanyaan ataupun pertanyaan terbuka dan tertutup, diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung misal melalui pos, atau internet apabila lingkup wilayah jauh. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa kuesioner (angket) adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa pertanyaan kepada responden bertujuan mendapatkan jawaban dari masalah yang akan diteliti.

¹⁴Sugiyono, 199–200.

Berdasarkan beberapa jenis kuesioner, metode kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) tertutup secara tidak langsung menggunakan bantuan internet melalui google form yang disebar di grup WhatsApp, yaitu responden dalam menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang sudah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) atau mengklik. Kuesioner digunakan untuk mencari informasi tentang pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari. Daftar pertanyaan dalam angket yang akan diberikan kepada responden berjumlah 20 item untuk keterampilan guru mengelola kelas. Adapun untuk alternatif pilihan jawaban sebagai berikut:

Selalu = Skor 4

Sering = Skor 3

Kadang-kadang = Skor 2

Tidak pernah = Skor 1

2. Dokumentasi

Metode pendukung yang akan penulis gunakan dalam mengumpulkan data yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data mengenai suatu hal ataupun variabel berbentuk catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, maupun hasil kegiatan, foto, dan lainnya.¹⁵

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah teknik untuk mencari atau mengumpulkan data dan tersimpan dalam dokumentasi, baik berbentuk foto, catatan, prasasti, laporan, dan lainnya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar mata pelajaran PAI siswa, sejarah singkat, letak geografis, data guru, data siswa, struktur organisasi, dan berkaitan keadaan SMP Negeri 1 Batanghari.

E. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian dalam pengumpulan data harus menggunakan instrumen yang tepat. Instrumen penelitian dalam mengumpulkan data alat atau fasilitas oleh peneliti yang berfungsi membantu supaya pekerjaan lebih mudah dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, hasil yang didapat lebih baik, pastinya lebih cepat, lengkap, dan sistematis.¹⁶

Instrumen yang dirancang dan disusun disesuaikan dengan indikator yang ditetapkan, maka dari itu diperlukan kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item disetiap variabel dalam lembaran instrumen penelitian.

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian, tujuan dibuat rancangan kisi-kisi instrumen adalah supaya penulis memiliki gambaran yang jelas mengenai jenis penelitian, dan

¹⁶*Ibid.*, 203

lebih mudah dalam menyusun instrumen.¹⁷ Penyusunan kisi-kisi instrumen disesuaikan dengan definisi operasional variabel yang diambil dari kajian teoritik. Berikut adalah kisi-kisi angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen
Angket Keterampilan Guru Mengelola Kelas
terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
1	Variabel bebas (X): Keterampilan Guru Mengelola Kelas	a. Kondisi belajar yang optimal, nyaman, tenang, dan sejuk	1,2,3,4	4
		b. Menunjukkan sikap tanggap	5,6,7,8	4
		c. Memusatkan perhatian kelompok	9,10,11,12	4
		d. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	13,14,15,16	4
		e. Memberikan teguran dan penguatan	17,18,19,20	4
2	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI		Hasil penilaian akhir semester genap mata pelajaran PAI	
	Jumlah Item Angket			20

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 149.

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan hasil penelitian jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁸ Instrumen yang valid memiliki arti alat ukur yang digunakan mendapatkan data atau untuk mengukur itu valid. Valid memiliki arti instrumen yang dapat digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui validitas setiap item soal, maka penulis menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dari y

n = Jumlah sampel.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil penelitian apabila terdapat data yang sama dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel apabila digunakan beberapa kali digunakan untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen sebagai syarat dalam pengujian validitas instrumen, sehingga walaupun

¹⁸ *Ibid.*, 172-173.

instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, dan pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.¹⁹

Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spearman Brown yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2/2}}{(1 + r_{1/2/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

c. Aplikasi SPSS

Program SPSS merupakan program khusus dalam mengolah data dan menganalisis dalam bentuk angka atau statistik. Dengan bantuan statistik dapat membantu berupa kecenderungan subjek pada latar penelitian.²⁰ Mengikuti perkembangan, kini program SPSS telah berkembang dan bermacam versi. Untuk menguji validitas dan reliabilitas penulis menggunakan program SPSS untuk meyakinkan bahwa kuesioner atau angket yang disusun benar-benar baik ketika mengukur gejala dan data yang dihasilkan valid.

d. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas, cara yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan

¹⁹ *Ibid.*, 177.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. ke 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 162.

secara keseluruhan.²¹ Pengujian validitas dilakukan terhadap siswa diluar sampel penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk melakukan pengujian validitas adalah:

- 1) Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur. Untuk menguji validitas suatu konsep, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan menjabarkan konsep pada suatu definisi operasional.
- 2) Melakukan uji coba dalam beberapa responden. Uji coba yang dilakukan terhadap 17 siswa diluar sampel.
- 3) Menyiapkan tabel tabulasi jawaban.
- 4) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor dari butir jawaban.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen.²² Apabila suatu alat pengukuran sudah dikatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat. Ketika uji validitas kuesioner telah di uji, maka kuesioner tersebut akan di uji reliabilitasnya. Ada 2 cara pengukuran reliabilitas yaitu:

- 1) Repeated measure atau pengukuran berulang, dilakukan dalam waktu yang berbeda, dengan kuesioner pertanyaan yang sama. Dilakukan untuk melihat hasil pengukuran apakah konsisten dengan pengukuran sebelumnya.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 198.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 177.

- 2) One shot. Dilakukan cukup satu waktu, kemudian membandingkan dengan pertanyaan yang lain atau dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Dalam program SPSS, metode ini menggunakan metode Cronbach Alpha, yaitu kuensioner dikatakan reliabel jika nilai lebih besar dari 0,60.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden sudah terkumpul.²³ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan statistik. Sebelum dilakukan pengujian, terdapat persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasilnya estimasi tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang ditujukan kenormalan distribusi data, sebagai uji persyaratan analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Analisis yang digunakan bahwasanya data variabel harus didistribusikan normal atau mendekati normal.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 226.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linear atau tidak.

Dalam penelitian ini langkah yang dilakukan penulis adalah dengan mengambil data-data angka, selanjutnya mengumpulkan data yang telah ada, dan melakukan analisis data setelah data terkumpul.

Setelah data terkumpul, penulis akan menganalisis data menggunakan data statistik dengan rumus *person product moment*, yaitu untuk menguji apakah ke dua variabel berpengaruh untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dari 2 variabel yang berskala interval dan rasio.²⁴ Dengan demikian penulis menggunakan rumus *pearson product moment*, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antar x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dari y

n = Jumlah sampel.

Setelah diketahui nilai dari product moment, maka selanjutnya teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis

²⁴*Ibid.*, 272.

yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁵ Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi.

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi atau pengaruh dengan kriteria sebagai berikut: Jika $t > t$ tabel, hipotesis alternative diterima.²⁶ Jika $t < t$ table, hipotesis alternative ditolak.

²⁵Reka Rahayu and Ratnawati Susanto, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV," *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2018): 226.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 279.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari

SMP Negeri 1 Batanghari adalah sekolah menengah pertama Negeri yang berada di Desa Banarjoyo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Awal mulanya, SMP ini bernama SMP Persiapan yang didirikan pada tanggal 2 April 1981, yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat Kecamatan Batanghari, dan berjalan selama 2 tahun, sehingga pada tahun 1983 menjadi SMP Negeri 1 Batanghari dan yang menjadi kepala sekolah adalah Bapak Drs. Baharudin Harahap pada tahun 1983-1990, dengan memiliki luas tanah siap bangun 4291 m² dan yang terbangun 3538 m², dan sekarang 9.223 m². Adapun yang menjadi kepala sekolah SMP Negeri 1 Batanghari sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1) Bapak Drs. Baharudin Harahap | Masa jabatan 1983-1990 |
| 2) Bapak Drs. Hasan Basri | Masa jabatan 1990-1997 |
| 3) Bapak Sugeng R. | Masa jabatan 1997-1998 |
| 4) Bapak Drs. Edi Sutrisno, M.M | Masa jabatan 1998-2006 |
| 5) Bapak Sugeng, S.Pd | Masa jabatan 2006-2007 |
| 6) Bapak Drs. M. Ngadenan | Masa jabatan 2007-2009 |
| 7) Bapak Drs. Sunardi, M.Pd | Masa jabatan 2009-2010 |

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| 8) Bapak Hi. Suroso, S.Pd, M.Si | Masa jabatan 2011-2013 |
| 9) Bapak Drs. Hi. Budi Santoso, M.Si | Masa jabatan 2013-2014 |
| 10) Ibu Hj. Ngatemi, S.Pd, MM | Masa jabatan 2014-2022 |
| 11) Bapak Drs. M. Nasir, M.Pd | Masa jabatan 2022 |
| 12) Bapak Ahmad Saidi, S.Pd.,M.M | Masa jabatan 2022-sekarang. |

SMP Negeri 1 Batanghari memiliki tempat yang strategis, dekat dengan lapangan Banarjoyo, Puskesmas Batanghari, Polsek Batanghari, Kantor Kecamatan Batanghari, serta berdekatan dengan tempat ibadah seperti Masjid, dan tempat ibadah non muslim yaitu Gereja Santa Maria.

b. Profil SMP Negeri 1 Batanghari

NPSN	: 10805950
Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Batanghari
Jalan	: Jln Kapten Harun
Desa/ Kelurahan	: Banarjoyo
Kecamatan	: Batanghari
Kabupaten	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Kode Pos	: 34381
Lokasi Geografis	: Lintang -5 Bujur 105
Status	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Penyelenggaraan	: Pagi
Akreditasi	: B

Kurikulum : Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013

Kepala Sekolah : Ahmad Saidi, S.Pd.,M.M

Operator Data : Indra Kiswanto, S.Kom

c. Visi Misi SMP Negeri 1 Batanghari

1) Visi

- a) Menjadikan SMP Negeri 1 Batanghari terdepan dalam Iptek, olahraga, dan seni budaya berdasarkan Imtaq.
- b) Terwujudnya sekolah yang hijau, asri, dan sejuk dengan berwawasan lingkungan.

Indikator:

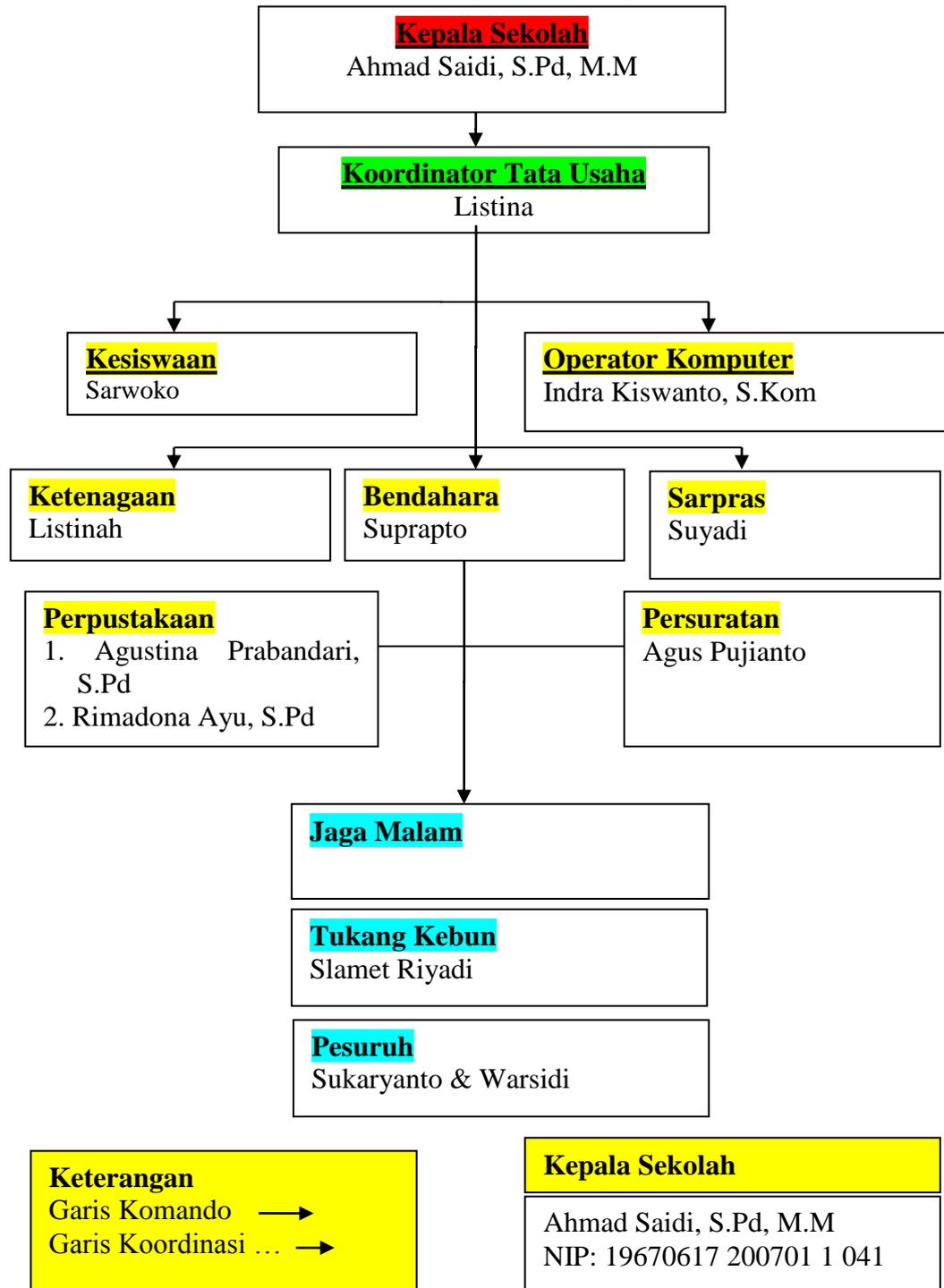
- a) Terdepan dalam prestasi bidang akademik.
- b) Terdepan dalam prestasi non akademik, yang meliputi: bidang olahraga, seni budaya, keagamaan, pramuka, UKS, dan lingkungan.

2) Misi

- a) Membimbing siswa dalam bidang karya ilmiah, Iptek, dan pembelajaran secara terprogram, terpadu, dan kontekstual.
- b) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga.
- c) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni budaya.
- d) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengamalkan ajaran agama.
- e) Mengembangkan bakat dan minat dalam bidang pramuka.
- f) Menumbuhkembangkan kesadaran siswa pada bidang kesehatan.

- g) Menumbuhkembangkan kesadaran siswa dalam mengelola lingkungan sekitar sekolah.

d. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Batanghari



e. Keadaan Guru, Pegawai, dan siswa SMP Negeri 1 Batanghari

1) Keadaan Guru dan Pegawai

Tabel 4.1

Jumlah dan Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Batanghari

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Ahmad Saidi, S.Pd,M.M	L	S2/Manajemen	Kepala Sekolah	-
2	Ratnaningsih, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	IPS Terpadu
3	Drs. Joko Mursito	L	S1/ Pendidikan	Guru	IPA Terpadu
4	Mahfian Yani, S.Pd	L	S1/ Pendidikan	Guru	IPA Terpadu
5	Sudarsih, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	PKN
6	Safitri, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	PKN
7	Drs. Hi. Sismadi	L	S1/ Pendidikan	Guru	IPA Terpadu
8	Suwarjo, S.Pd	L	S1/ Pendidikan	Guru	IPA Terpadu
9	Siti Rupiah, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	IPA Terpadu
10	Ermawati, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Indonesia
11	Suprpto, S.Pd	L	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Indonesia
12	Nurnaningsih, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Indonesia

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
13	Agustina Prabandari,	P	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Indonesia
14	Rimadona Ayu,S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Indonesia
15	Drs. M.Nasir,M.Pd.I	L	S1/ Pendidikan	Guru	Pendidikan Agama Islam
16	Susi Nawanti, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Pendidikan Agama Islam
17	Sukartini, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Matematika
18	Roisatul Aminah, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Matematika
19	Widi Astuti, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	IPS Terpadu
20	Sri Sumasni, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	IPS Terpadu
21	Laras Wiraswesti,S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Inggris
22	Setiti Ernawati, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Inggris
23	Insiyah,S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Informatika
24	Nurmauli Sitorus, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Seni Budaya
25	Agus Pramono, S.Pd	L	S1/ Pendidikan	Guru	Seni Budaya
26	Muhyar, S.Pd	L	S1/ Pendidikan	Guru	Penjaskes
27	Sri Wahyuningsih, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Penjaskes
28	Erna Budiyanti, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Penjaskes
29	Siti Aisyah, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Lampung
30	Nurbaiti,S.Pd		S1/ Pendidikan	Guru	IPA+Bahasa Lampung

No	Nama Guru	L/P	Pendidikan	Jabatan	Mata Pelajaran
31	Dinda Saraswati, S.Pd		S1/ Pendidikan	Guru	IPA+ PAK
32	Indrian Saputri, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	BK
33	Rizqi Puji Evan Bintoro, S.Pd	L	S1/ Pendidikan	Guru	BK
34	LinYunisa, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	BK
35	Nurul Chidayati, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Matematika
36	Siti Rahma Azahra, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Matematika
37	Aldila Ghina Salsabila, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Seni Budaya
38	Hanif Miftahudin, S.Pd	L	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Inggris
39	Siti Hasanah, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Bahasa Inggris
40	Afifah Mayliana, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	PAI+PAK
41	Nur Wasilatul, M, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	PAI+PAK
42	Arum Saraswati, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Matematika
43	Rosalia Dewi Sinta, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	TIK dan Non Muslim
44	Ana Kurnia Windari, S.Pd	P	S1/ Pendidikan	Guru	Matematika +IPS

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Batanghari
Lampung Timur

No	Nama Staff	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Listinah	KPG	Pelaksana TU
2.	Suyadi	MAN	Pelaksana TU
3.	Sarwoko	SMA	Pelaksana TU
4.	Indra Kiswanto, S.Kom	S1 Komputer	Pelaksana TU (operator komputer)
5.	Slamet Riyadi		T. kebun
6.	Sukaryanto		Pesuruh
7.	Warsidi	SMA	Pesuruh
8.	Agus Pujianto	SMA	Pel. TU

Adapun keadaan guru dan pendidik:

Tabel 4.3
Keadaan Guru ditambah Tendik

No	Jenis Kelamin	Guru	Tendik	PTK
1	Laki-laki	10	9	19
2	Perempuan	32	1	33
Total		42	10	52

2) Keadaan peserta didik di SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

SMP Negeri 1 Batanghari menjadi sekolah satu-satunya SMA Negeri di Kecamatan Batanghari, cukup diminati oleh masyarakat khususnya calon siswa, sehingga banyak siswanya.

Tabel 4.4

Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah
VII. 1	33
VII.2	32
VII.3	33
VII.4	33
VII.5	33
VII.6	33
VII.7	33
VII. 8	28
VIII.1	33
VIII.2	34
VIII.3	32
VIII.4	33
VIII.5	32
VIII.6	32
VIII.7	33
VIII.8	30
IX.1	32
IX.2	33
IX.3	33
IX.4	33
IX.5	33
IX.6	33
IX.7	33
IX.8	30
Total	776

f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Batanghari cukup lengkap, digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

Tabel 4.5

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	24
2	Ruang perpustakaan dan laboratorium IPA	1
3	Ruang keterampilan atau ruang kesenian	1
4	Ruang gudang/ fasilitas olahraga	1
5	Ruang UKS dan ruang BK	1, 2
6	Kantor kepala sekolah dan ruang administrasi	1
7	Ruang guru	2
8	Koperasi sekolah dan ruangan OSIS	1
9	Kantin	6
10	Masjid/ ruang ibadah	1
11	Ruang laboratorium komputer	1
12	Ruang bangunan	4
13	Ruang toilet	4
14	Ruang praktik, dan ruang sirkulasi	0

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Syarat penting sebuah angket adalah valid dan reliable. Pertanyaan angket yang valid maka angket tersebut dapat diukur. Angket harus diuji terlebih dahulu apakah sudah valid dan reliabel, dapat dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Jika pernyataan sudah valid atau reliabel, maka dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5%, maka pernyataan tersebut valid. Berikut tabel hasil uji validitas angket kepada 17 responden di luar sampel, dengan 20 item pertanyaan untuk variabel keterampilan guru mengelola kelas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Keterampilan Guru Mengelola Kelas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	61.06	70.059	.521	.866
P2	61.53	67.265	.524	.865
P3	62.12	68.235	.451	.867
P4	61.59	71.132	.536	.867
P5	61.76	64.441	.489	.868
P6	61.88	68.235	.420	.869
P7	61.65	66.993	.474	.867
P8	61.41	68.632	.520	.865
P9	61.71	68.596	.537	.865
P10	61.18	69.029	.584	.864
P11	61.82	68.404	.428	.868
P12	61.35	69.868	.481	.867
P13	61.53	67.390	.514	.865
P14	61.41	71.132	.455	.868

P15	61.47	70.140	.470	.867
P16	61.41	66.632	.506	.865
P17	61.35	69.368	.531	.865
P18	61.88	65.860	.437	.870
P19	61.82	68.529	.468	.867
P20	61.71	67.971	.465	.867

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom *corrected item-total correlation*, dari 20 item pertanyaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$, perolehan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,2787 didapatkan sesuai dengan jumlah sampel yaitu 50 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel, memiliki nilai *cronbach's alpha* $> r_{tabel}$, demikian sebaliknya jika tidak reliabel, nilai *cronbach's alpha* $< r_{tabel}$. Berikut output analisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 24:

Tabel 4.7

Hasil Analisis Uji Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

Berdasarkan tabel di atas, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,872 $> r_{tabel}$ 0,2787 dan lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

b. Data Variabel Keterampilan Guru Mengelola Kelas dan Data Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 1 Batanghari

Data variabel keterampilan guru mengelola kelas diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dengan item pertanyaan terdiri dari 20 soal dengan menggunakan skala likert, panduan jawaban soal yaitu bernilai 4 jika responden menjawab selalu, 3 menjawab sering, 2 kadang-kadang, dan 1 tidak pernah.

Penulis melakukan *research* di SMP Negeri 1 Batanghari untuk mendapatkan data keterampilan guru mengelola kelas melalui angket dan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa melalui dokumentasi. Kuesioner (angket) tertutup secara tidak langsung menggunakan bantuan internet melalui google form yang disebar di grup WhatsApp, yaitu responden dalam menjawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang sudah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) atau mengklik. Adapun datanya sebagai berikut:

1) Data Variabel Keterampilan Guru Mengelola Kelas

Tabel 4.8
Data Hasil Angket Keterampilan Guru Mengelola Kelas

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Adinda	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	76
2	Afif P	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	Aleya	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	67
4	Amelia	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	60
5	Anugrah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
6	Destian R	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	71
7	Evan H	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
8	Fino P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
9	Hafizh A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
10	Kirana	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	4	60
11	Muhammad A	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	69
12	Muhammad N	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	62
13	Rivaldi	4	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	57
14	Sasangka	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
15	Sherly	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	67
16	Verlytha	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	1	3	3	60
17	Yolanda	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
18	Aditya N	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	67

42	Keisya A	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	64
43	Lauky F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	77
44	Mala R	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
45	Muhammad F	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
46	Pratama H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	76
47	Reynata E	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	66
48	Salsabila	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	70
49	Velik W	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	65
50	Zasa H	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73
	Σ	193	191	159	177	159	165	171	173	169	183	164	194	184	179	180	188	188	150	160	156	

2) Data nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) semester genap mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) genap mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh data berikut:

Tabel 4.9

Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) semester genap mata pelajaran
PAI

No	Nama Siswa	Nilai PAI
1	Adinda	89
2	Afif P	59
3	Aleya	73
4	Amelia	86
5	Anugrah	94
6	Destian R	78
7	Evan H	79
8	Fino Pratama	52
9	Hafizh A	73
10	Kirana	83
11	Muhammad A	76
12	Muhammad N	75
13	Rivaldi	78
14	Sasangka	76
15	Sherly	88
16	Verlytha	74
17	Yolanda	65
18	Aditya N	80
19	Arsya I	80
20	Aura S	80
21	Danish W	80
22	Dilen R	82
23	Erina	80

24	Fauzan	86
25	Farah A	72
26	Indrago	80
27	Jona	68
28	Muhammad H	74
29	Nabila Via	83
30	Rafi D	68
31	Rizky R	68
32	Salsabila H	80
33	Syadan B	56
34	Wira Z	80
35	Abu H	70
36	Adinda C	72
37	Arnesa M	82
38	Athala A	79
39	Erick I	80
40	Fitri D	82
41	Havifa T	68
42	Keisya A	62
43	Lauky F	58
44	Mala R	60
45	Muhammad F	68
46	Pratama H	82
47	Reynata E	78
48	Salsabila	68
49	Velik W	66
50	Zasa H	82

c. Uji Asumsi Klasik

Hasil regresi yang diperoleh supaya menjadi estimasi yang tepat, maka harus lolos dari uji asumsi klasik. Berikut uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data sebagai syarat analisis sebelum pengujian hipotesis. Dalam penelitian, analisis yang digunakan bahwa data variabel harus berdistribusi normal, data sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.65690026
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.073
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa sebesar $0,079 > 0,05$. Maka penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan mengetahui apakah dua variable yang akan diuji analisis korelasi menunjukkan pengaruh linier atau tidak. Kriteria pengujiannya dikatakan terdapat hubungan linier variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan nilai sig. *deviation from linearity* $> 0,05$, dan sebaliknya. Berikut hasil uji linieritas:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji Linieritas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Hasil Belajar	Between	(Combined)	1460.387	17	85.905	1.089	.404
PAI Siswa *	Groups	Linearity	311.766	1	311.766	3.953	.055
Keterampilan Guru		Deviation from Linearity	1148.621	16	71.789	.910	.566
Mengelola	Within Groups		2523.533	32	78.860		
Kelas	Total		3983.920	49			

Tabel di atas, diperoleh nilai linieritas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar $0,566 > 0,05$, maka menunjukkan hubungan yang linier antara variabel keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi Person

Uji korelasi person bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas yaitu keterampilan guru mengelola kelas terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran PAI, dengan kriteria pengujian signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima. Berikut hasil perolehan dari uji analisis korelasi person:

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi Person

Correlations			
		Keterampilan Guru Mengelola Kelas	Hasil Belajar PAI Siswa
Keterampilan Guru Mengelola Kelas	Pearson Correlation	1	-.280 [*]
	Sig. (2-tailed)		.049
	N	50	50
Hasil Belajar PAI Siswa	Pearson Correlation	-.280 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.049	
	N	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa keterampilan guru mengelola kelas berpengaruh atau berhubungan signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran PAI, sebagaimana dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu $0,049 < 0,05$. Nilai *pearson correlation* $-0,280$ menunjukkan hasilnya memiliki nilai pengaruh atau hubungan yang negatif.

Tabel 4.13
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat. ¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 248.

Berdasarkan pedoman di atas, nilai *pearson correlation* 0,280 termasuk pada interval koefisien 0,20 sampai dengan 0,399, maka berkorelasi rendah, yang artinya variabel bebas berkorelasi atau memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan derajat hubungan yaitu korelasinya rendah dan bentuk hubungannya negatif. Bentuk hubungan negatif, semakin tinggi variabel X, maka semakin rendah variabel Y, dan sebaliknya, apabila semakin rendah variabel X maka semakin tinggi variabel Y.

b. Uji t

Uji t ini berguna untuk mengetahui apakah variabel keterampilan guru mengelola kelas berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa, maka dilakukan uji t dengan menggunakan derajat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$).

Pengujian ini kriterianya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil hitung menggunakan program SPSS versi 24, diperoleh data:

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Keterampilan Guru Mengelola Kelas - Hasil Belajar PAI Siswa	-5.380	12.135	1.716	-8.829	-1.931	-3.135	49	.003

Hasil hitung berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai sig.2-tailed yaitu $0,003 < 0,05$, menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir, menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Hasil tersebut dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika dilihat dari nilai t, $t_{hitung} -3,135$, dengan menggunakan nilai absolut dari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} , maka menggunakan angkanya saja (mengabaikan nilai simbol negatif). Maka t_{hitung} menjadi 3.135 , $t_{hitung} 3.135 > t_{tabel} 2787$. Dalam hal ini, apabila $(-)$ $t_{hitung} -3.135 < (-)$ $t_{tabel} -2787$, H_o ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa.

B. Pembahasan

Pendidikan memegang peranan yang penting dan tidak terlepas dalam aktivitas manusia. Segala aktivitas yang ada dalam suatu komunitas masyarakat sangat berkaitan dengan pendidikan yang dijalannya. Pendidikan memegang peran penting dalam peradaban manusia, dimana dapat dimaknai sebagai upaya membentuk kepribadian manusia, menanamkan tanggung jawab, dan sebagai “vitamin” bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia untuk membentuk manusia-manusia yang berkualitas.²

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal. Pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, yaitu melalui pendidikan atau belajar di sekolah. Dengan belajar, ada perubahan baik yang terjadi, seperti bertambahnya ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, perilaku, minat dan bakat terarah bahkan berkembang, serta mengetahui mana yang baik untuk dikerjakan, dan meninggalkan perbuatan yang tidak baik.

Untuk mengetahui keberhasilan proses belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa melalui tes, terutama yang berkaitan dengan kognitif hasil belajar intelektual dari aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pembelajaran yang berhasil selain dilihat dari kognitif, juga berkembang afektif, dan psikomotoriknya.

² Wahyudi and Khotijah, *Islamic Education 4.0 Sebuah Revolusi Pendidikan Islam*, 35.

Hasil belajar dijadikan sebagai ukuran atau kriteria yang digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami dan menerima materi pelajaran yang dipelajari. Belajar yang berhasil ialah siswa tidak hanya pintar secara kognitifnya saja, akan tetapi, dari ilmu yang di dapatkan bisa dipraktekkan dan diamankan dalam kehidupan sehari-hari, dan tentunya ada peran guru di dalamnya. Keberhasilan belajar, dipengaruhi beberapa faktor, ada faktor dari dalam siswa itu sendiri, dan dari luar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar adalah adanya peran guru yang menjadi kunci utama dalam mengelola kelas, sehingga harus terampil supaya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hasil penelitian tentang pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari. Hasil uji korelasi person menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* $0,049 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasilnya memiliki nilai korelasi atau ada pengaruhnya, dan *pearson correlation* $-0,280$, menunjukkan ada hubungan atau korelasi negatif antara variabel keterampilan guru mengelola kelas terhadap variabel hasil belajar mata pelajaran PAI siswa, yang bermakna bahwa jika keterampilan guru mengelola kelas meningkat maka hasil belajar mata pelajaran PAI mengalami penurunan, dan sebaliknya.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai *pearson correlation* $-0,280$ termasuk pada interval koefisien $0,20$ sampai dengan $0,399$, maka berkorelasi rendah, yang artinya variabel bebas berkorelasi atau memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan derajat hubungan yaitu korelasinya

rendah dan bentuk hubungan atau arah negatif. Bentuk hubungan negatif, semakin tinggi variabel X, maka semakin rendah variabel Y, dan sebaliknya, apabila semakin rendah variabel X maka semakin tinggi variabel Y.

Berdasarkan hasil uji t melalui SPSS versi 24, jika dilihat dari nilai t_{hitung} -3,135, dengan menggunakan nilai absolut dari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} , maka menggunakan angkanya saja (mengabaikan nilai simbol negatif). Maka t_{hitung} menjadi 3.135, $t_{hitung} 3.135 > t_{tabel} 2787$. Dalam hal ini, apabila (-) $t_{hitung} -3.135 < (-) t_{tabel} -2787$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa.

Pemaparan di atas dapat dilihat bahwa keterampilan guru mengelola kelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diperoleh *pearson correlation* dengan derajat hubungan yaitu korelasinya rendah dan bentuk hubungannya atau arahnya negatif. Bentuk hubungan negatif, semakin tinggi variabel X, maka semakin rendah variabel Y, dan sebaliknya. Penelitian ini hanya berlaku di SMP Negeri 1 Batanghari, tidak bisa digeneralisasi dengan sekolah lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru mengelola kelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterampilan guru mengelola kelas tersebut dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dan mengondisikan serta mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Dengan adanya keterampilan guru mengelola kelas dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai dengan rasa senang dan penuh gairah, sehingga memunculkan minat belajar, dan hasil belajar dapat meningkat.

Adanya pengaruh antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa. Hasil uji korelasi person menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) $0,049 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji t melalui SPSS versi 24, jika dilihat dari nilai t, $t_{hitung} -3,135$, dengan menggunakan nilai absolut dari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} , maka menggunakan angkanya saja (mengabaikan nilai simbol negatif). Maka t_{hitung} menjadi 3.135 , $t_{hitung} 3.135 > t_{tabel} 2787$. Dalam hal ini, apabila $(-) t_{hitung} -3.135 < (-) t_{tabel} -2787$, dan nilai sig.2-tailed yaitu $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa SMP Negeri 1 Batanghari.

B. Saran

1. Kepada guru, khususnya Pendidikan Agama Islam agar mengoptimalkan dan tegas dalam memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa apabila tidak mengerjakan tugas supaya siswa disiplin dan tanggung jawab mengenai tugas yang diberikan; guru memberikan penghargaan berupa hadiah kepada siswa yang berprestasi dan pujian kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik; guru mengendalikan keributan siswa di kelas dengan suasana yang sangat menyenangkan, serta memandang kelas dengan seksama.
2. Kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Batanghari, yang mendapatkan nilai dengan kriteria kurang atau perlu bimbingan untuk mengoptimalkan belajar dengan sungguh-sungguh, semangat, dan disiplin agar kedepannya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman, Sambas Ali Muhidin, and Ating Somantri. *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Cet. ke 2. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Alma, Buchari, Hari Mulyadi, Girang Razati, and B. Lena Nuryati. *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Andini, Cici, Achmadi Achmadi, and Okianna Okianna. "Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Di Sma Negeri 4 Sungai Raya." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 10, no. 4 (2021).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 18. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Arumsari, Dian. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri 5 Madiun." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2017): 13–25.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Ed. 2, Cet. 7. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Chaniago, Nasrul Syakur, Pangulu Abdul Karim Nasution, and Fauzi Fahmi. "Retorika Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di Sekolah." *Hijri* 10, no. 1 (March 30, 2021): 74–81. <https://doi.org/10.30821/hijri.v10i1.11354>.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. ke-4. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Efendi, Rinja, and Asih Ria Ningsih. *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.

- Endayani, Tb, and Armanisah Armanisah. "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Di Mis Nurul Falah." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 1 (2022).
- Hendriana, Evinna Cinda. "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 46–49.
- Jamaah, Jamaah. "Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2022): 67–71.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Cet.1. Jakarta Timur dan Metro: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Latip, Asep Ediana. *Evaluasi Pembelajaran Di SD Dan MI Perencanaan Dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Marlina, Marlina, Happy Fitria, and Yenny Puspita. "Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *ISEJ: Indonesian Science Education Journal* 1, no. 3 (2020): 238–46.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. ke 38. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhammad, Taher. "Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Prabumulih." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2020.
- Nia Istu, Wilujeng. "Pengaruh Keterampilan Komunikasi Guru Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas X Di SMK N 1 Jenangan Tahun Pelajaran 2017/2018." PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2018.
- Nurtawab, Ervan. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan: Mengungkap Hakikat Pendidikan Berdasarkan Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2013.
- Pamela, Issaura Sherly, Faizal Chan, Viradika Fauzia, Endang Putri Susanti, Aeron Frimals, and Oka Rahmat. "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas." *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 23–30.
- Pratiwi, Yuli. "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pedamaran Ogan Komering Ilir.[Skripsi]." PhD Thesis, Uin Raden Fatah Palembang, 2017.

- Priansa, Donni Juni. *Kinerja Dan Profesionalisme Guru Fokus Pada Peningkatan Kualitas Sekolah, Guru, Dan Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rahayu, Reka, and Ratnawati Susanto. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2018): 220–29.
- Rani, Elsa Nadia, Framesti Putri intan Kusuma, Riska Dwi Rahma Putri, Syahrial Syahrial, and Silvina Noviyanti. "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV SDV 55/I Sridadi." *As-Sabiqun* 4, no. 2 (May 20, 2022): 265–76. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i2.1757>.
- Rosyid, Moh. Zaiful, Mustajab Mustajab, and Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Shakilah, Usmi. "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Dan Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Siabu Kabupaten Mandailing Natal." Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Slameto, Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet. ke 3. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. 10. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syafaat, Aat, Sohari Sahrani, and Muslih Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. ke-14. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet. ke-19. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.

- Utami, Yodea Putri, Yusra Jamali, and Nurul Faqih Isro'i. "Pengaruh Kemampuan Guru PAI Dan Keterampilan Mengelola Kelas Terhadap Peningkatan Adversity Quotient Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Pangkalpinang." *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 2 (May 31, 2020): 99–104. <https://doi.org/10.32923/lenternal.v1i2.1287>.
- Wahyudi, Dedi, and Khotijah Khotijah. *Islamic Education 4.0 Sebuah Revolusi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Yanti, Nova. "Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (December 17, 2015): 347–60. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v7i2.47>.
- Zuldafrial, Zuldafrial. *Strategi & Pendekatan Pengelolaan Kelas*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-2544/In.28/J/TL 01/06/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMP NEGERI 1
 BATANGHARI
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ELSY HIKMAH NURAINI**
 NPM : 1901011054
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS
 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1
 BATANGHARI**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Jl. Kapten Harun 46 Bantarjaya Kec. Batanghari Telp (0725) 46892 Email



SURAT IZIN PRA SURSURVEY

NOMOR : 421/0602/SMPN.1/2022

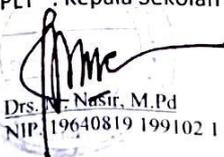
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP NEGERI 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat ini dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN dengan nomor : B – 2544 /In.28/ J/TL.01/06/2022, Hal : Izin Prasurvey, dengan ini memberi izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	ELSY HIKMAH NURAINI	1901011054	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan PRASURVEY dalam rangka penulisan Menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Batanghari, 16 Juni 2022
 an. Kepala UPTD SMP Negeri 1 Batanghari
 PLT . Kepala Sekolah


 Drs. M. Nasir, M.Pd
 NIP. 19640819 199102 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro, Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3035/In.28.1/JJ/TL.00/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Isti Fatonah (Pembimbing)
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ELSY HIKMAH NURAINI**
 NPM : 1901011054
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

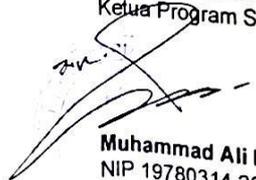
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Juni 2023
 Ketua Program Studi,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA
SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Indikator Hasil Belajar
 - 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 4. Kriteria Hasil Belajar
 - 5. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas VII Semester Genap
- B. Keterampilan Guru Mengelola Kelas
 - 1. Pengertian Keterampilan Guru Mengelola Kelas
 - 2. Tujuan Pengelolaan Kelas
 - 3. Indikator Pengelolaan Kelas
 - 4. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas
 - 5. Komponen Utama Keterampilan Mengelola Kelas
- C. Pengaruh Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel

- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari
 - b. Profil SMP Negeri 1 Batanghari
 - c. Visi Misi SMP Negeri 1 Batanghari
 - d. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Batanghari
 - e. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa SMP Negeri 1 Batanghari
 - f. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - b. Data Variabel Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Negeri 1 Batanghari
 - c. Uji Asumsi Klasik
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Metro, 24 Mei 2023
Penulis



Elsy Hikmah Nuraini
NPM. 1901011054

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA
SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Kisi-Kisi Instrumen
Angket Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Hasil Belajar

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
	Keterampilan Guru Mengelola Kelas (X)	a. Kondisi belajar yang optimal, nyaman, tenang, dan sejuk	1,2,3,4	4
		b. Menunjukkan sikap tanggap	5,6,7,8	4
		c. Memusatkan perhatian kelompok	9,10,11,12	4
		d. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	13,14,15,16	4
		e. Memberikan teguran dan penguatan	17,18,19,20	4
	Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI (Y)		Hasil penilaian akhir semester genap mata pelajaran PAI	
	JUMLAH			20

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA
SMP NEGERI 1 BATANGHARI
Kuesioner (Angket)
Keterampilan Guru Mengelola Kelas

A. IDENTITAS DIRI

Nama :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mulailah dengan membaca basmallah.
2. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada item yang telah disediakan.
3. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum anda menjawab pernyataan, dan jawablah dengan jujur.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (✓) pada jawaban yang menurut anda sesuai.
5. Skala yang digunakan yaitu skala likert, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Selalu = Skor 4
 - b. Sering = Skor 3
 - c. Kadang-Kadang = Skor 2
 - d. Tidak Pernah = Skor 1

C. PERNYATAAN

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Guru mendorong siswa untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan memberi contoh perbuatan sehari-hari				
2	Guru memperhatikan keluwesan tingkah laku dalam mengubah strategi mengajar				
3	Guru mengendalikan keributan siswa di kelas dengan suasana yang sangat menyenangkan				
4	Guru menjaga hubungan interpersonal yang baik dengan siswa, dan siswa dengan siswa				
5	Guru memandang kelas dengan seksama				
6	Guru bergerak mendekati, membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran				
7	Guru memberi reaksi terhadap gangguan dengan teguran pada				

	waktu dan sasaran yang tepat				
8	Guru memberi reaksi dengan “ibu tunggu sampai kalian diam” terhadap siswa yang membuat kekacauan				
9	Guru mampu membagi perhatian ke semua siswa melalui kontak pandang				
10	Guru menyiagakan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa dengan tugas-tugasnya				
11	Guru memberi komentar mengenai hasil diskusi kelompok siswa				
12	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa				
13	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran berkaitan materi yang disampaikan				
14	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang diselesaikan				

15	Guru memberi petunjuk yang jelas mengenai tugas yang harus diselesaikan.				
16	Guru menjelaskan materi dengan baik dan contoh yang mudah dipahami				
17	Guru menghentikan gangguan perilaku peserta didik dengan membuat peraturan kelas secara bersama.				
18	Guru memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa apabila tidak mengerjakan tugas				
19	Guru memberikan pujian kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik				
20	Guru memberikan penghargaan berupa hadiah kepada siswa yang berprestasi				

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dan sumber data lainnya, seperti:

1. Nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2022/2023.
2. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari.
3. Profil SMP Negeri 1 Batanghari.
4. Visi Misi SMP Negeri 1 Batanghari.
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Batanghari.
6. Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa SMP Negeri 1 Batanghari.
7. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Batanghari.

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Metro, 13 Juni 2023

Penulis



Elsv Hikmah Nuraini
NPM. 1901011054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3252/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3253/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 14 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : ELSY HIKMAH NURAINI
NPM : 1901011054
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3253/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ELSY HIKMAH NURAINI
NPM : 1901011054
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

(Signature)

Ahmad Saadi, S.Pd, MM
NIP. 89070617 200701 1041



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

Jl. Kapten Harun 46 Banjarjaya Kec. Batanghari Telp (0725) 46892 Email : smpn1bbh@yahoo.co.id



SURAT IZIN RESEARCH

NOMOR : 422/107/02/SMPN.1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP NEGERI 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat ini dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN dengan nomor : B-3252/In.28/D.1/TL.01/06/2023, Hal : Izin Research, dengan ini memberi izin kepada :

No	Nama Mahasiswa	NPM	SEMESTER
1	ELSY HIKMAH NURAINI	1901011054	8 (Delapan)

Telah mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : "PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI".

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



Batanghari, 15 Juni 2023

Kepala Sekolah,

Ajmad Saidi, S.Pd, M.M

NIP. 19670617 200701 1 041

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	61.06	70.059	.521	.866
P2	61.53	67.265	.524	.865
P3	62.12	68.235	.451	.867
P4	61.59	71.132	.536	.867
P5	61.76	64.441	.489	.868
P6	61.88	68.235	.420	.869
P7	61.65	66.993	.474	.867
P8	61.41	68.632	.520	.865
P9	61.71	68.596	.537	.865
P10	61.18	69.029	.584	.864
P11	61.82	68.404	.428	.868
P12	61.35	69.868	.481	.867
P13	61.53	67.390	.514	.865
P14	61.41	71.132	.455	.868
P15	61.47	70.140	.470	.867
P16	61.41	66.632	.506	.865
P17	61.35	69.368	.531	.865
P18	61.88	65.860	.437	.870
P19	61.82	68.529	.468	.867
P20	61.71	67.971	.465	.867

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	20

Data Hasil Angket Keterampilan Guru Mengelola Kelas

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Adinda	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	76
2	Afif P	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	Aleya	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	67
4	Amelia	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	3	60
5	Anugrah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	65
6	Destian R	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	71
7	Evan H	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
8	Fino P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
9	Hafizh A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
10	Kirana	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	4	60
11	Muhammad A	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	69
12	Muhammad N	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	62
13	Rivaldi	4	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	57
14	Sasangka	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
15	Sherly	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	67
16	Verlytha	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	1	3	3	60
17	Yolanda	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
18	Aditya N	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	67
19	Arsya I	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	68
20	Aura S	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	71

21	Danish W	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	65
22	Dilen R	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	67
23	Erina	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	70
24	Fauzan	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	66
25	Farah A	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	75
26	Indrago	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	67
27	Jona	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	65
28	Muhammad H	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	2	63
29	Nabila Via	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	71
30	Rafi D	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	64
31	Rizky R	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	69
32	Salsabila H	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	71
33	Syadan B	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	67
34	Wira Z	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	68
35	Abu H	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	73
36	Adinda C	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	69
37	Arnesa M	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	63
38	Athala A	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	65
39	Erick I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
40	Fitri D	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	75
41	Havifa T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	78
42	Keisya A	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	64
43	Lauky F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	77

44	Mala R	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
45	Muhammad F	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
46	Pratama H	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	76
47	Reynata E	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	66
48	Salsabila	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	70
49	Velik W	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	65
50	Zasa H	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	73
	Σ	193	191	159	177	159	165	171	173	169	183	164	194	184	179	180	188	188	150	160	156	

No	Nama Siswa	Nilai PAI
1	Adinda	89
2	Afif P	59
3	Aleya	73
4	Amelia	86
5	Anugrah	94
6	Destian R	78
7	Evan H	79
8	Fino Pratama	52
9	Hafizh A	73
10	Kirana	83
11	Muhammad A	76
12	Muhammad N	75
13	Rivaldi	78
14	Sasangka	76
15	Sherly	88
16	Verlytha	74
17	Yolanda	65
18	Aditya N	80
19	Arsya I	80
20	Aura S	80
21	Danish W	80
22	Dilen R	82
23	Erina	80
24	Fauzan	86
25	Farah A	72
26	Indrago	80
27	Jona	68
28	Muhammad H	74
29	Nabila Via	83
30	Rafi D	68
31	Rizky R	68
32	Salsabila H	80
33	Syadan B	56
34	Wira Z	80
35	Abu H	70

36	Adinda C	72
37	Arnesa M	82
38	Athala A	79
39	Erick I	80
40	Fitri D	82
41	Havifa T	68
42	Keisya A	62
43	Lauky F	58
44	Mala R	60
45	Muhammad F	68
46	Pratama H	82
47	Reynata E	78
48	Salsabila	68
49	Velik W	66
50	Zasa H	82

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

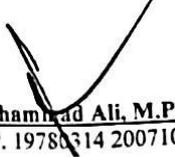
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Elsy Hikmah Nuraini
 NPM : 1901011054

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 22 Mei 2023		Bimbingan Outline - Revisi outline sesuai variabel Penelitian	
	Rabu / 24 Mei 2023		- ACC Outline, silahkan lanjut Bab <u>I, II, III</u>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dra. Isti Falonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metroain.ac.id e-mail tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Elsy Hikmah Nuraini
 NPM : 1901011054

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis / 25 Mei 2023		- Perbaiki latar belakang masalah, kapan tanggal Prasurvey, wawancara kepada siapa, dan hasilnya apa. wawancara dengan guru dan siswa (dibuat footnote, ada tanggal).	<i>Ehsh</i>
	Senin / 29 Mei 2023		- Perbaiki lagi latar belakang sesuai hasil wawancara Prasurey, Identifikasi Masalah, batasan masalah, Rumusan masalah, tujuan	<i>Ehsh</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Elsy Hikmah Nuraini
 NPM : 1901011054

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 31 Mei 2023		<p>- Revisi Bab II, teori masing-masing variabel minimal 3 referensi. (Pengertian, tujuan mengelola kelas, Indikator, Prinsip-prinsip Pengelolaan kelas, komponen Variabel terikat, Hasil belajar (Pengertian, Indikator, faktor, kriteria, materi PAI kelas VII Semester genap</p> <p>- Revisi sesuai hasil diskusi</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Iis Hikmah Nuraini
 NPM : 1901011051

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 5 Juni 2023		- ACC Bab I, II, III Lanjut membuat APD sesuai teori di Bab II.	
	Kamis / 8 Juni 2023		- Revisi APD	
	Selasa / 13 Juni 2023		- ACC APD lanjut Permohonan Research	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telp: (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Elsy Hikmah Nuraini
 NPM : 1901011054

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sabtu 23 Desember 2023		- ACC Bab 1-5 - Silahkan di Munaspyahkan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatimah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Hasil Turnitin

PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI

by Elsy Hikmah Nuraini 1901011054

Submission date: 22-Dec-2023 04:33PM (UTC+0700)
 Submission ID: 2264031136
 File name: PARAFRASE_Skripsi_New_Elsy.docx (410.57K)
 Word count: 15505

PENGARUH KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA SMP NEGERI 1 BATANGHARI

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX % INTERNET SOURCES % PUBLICATIONS **23%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	9%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%



Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Sugun Yunita, M. Pd. 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metroiniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-048/In.28.1/J/PP.00.9/XI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Elsy Hikmah Nuraini

NPM : 1901011054

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 27 November 2023



Ketua Program Studi PAI

Muhammad Aji, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1 00034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1549/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ELSY HIKMAH NURAINI
NPM : 1901011054
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011054

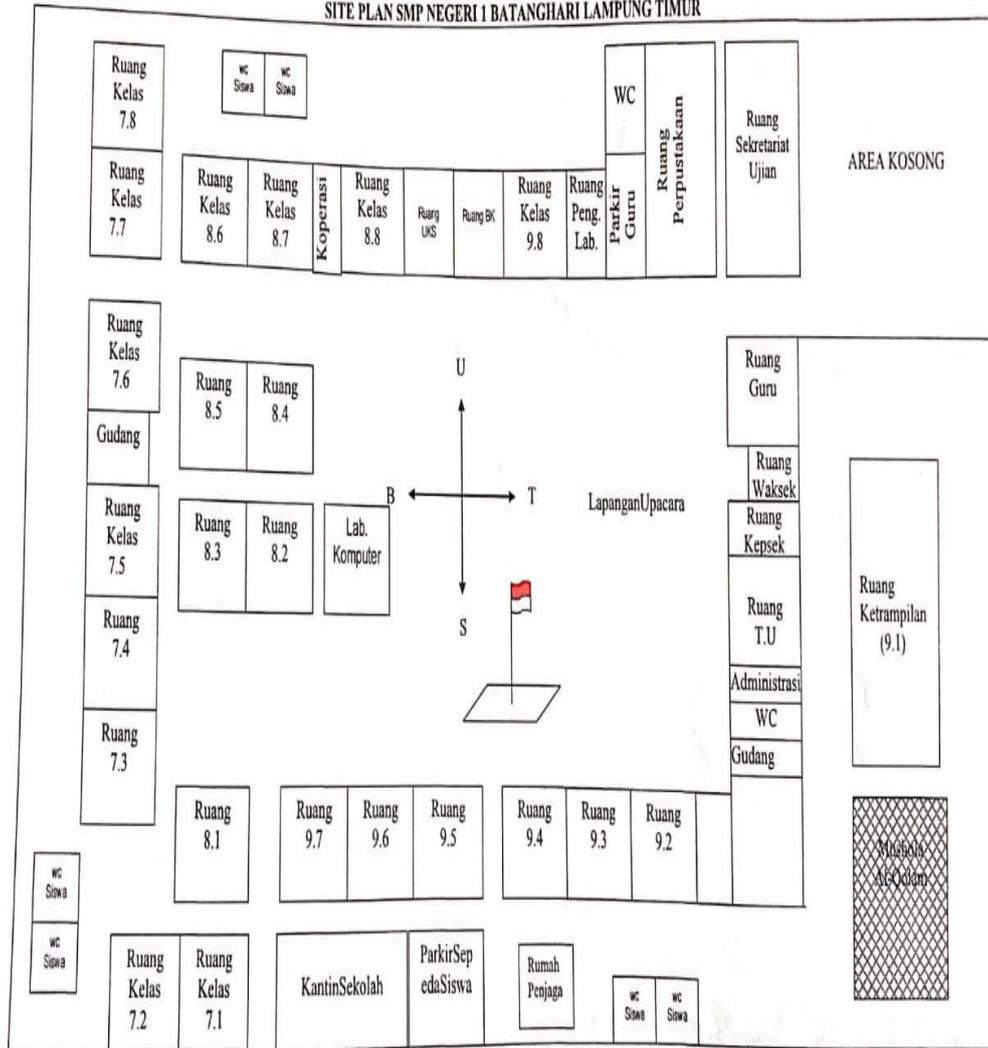
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002

SITE PLAN SMP NEGERI 1 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR



Dokumentasi Penelitian

← 7.1 era
 Anugrah Egaaa, Kirananaa, ...

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Apa kabar? 😊. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah, baik, dan bahagia ya 🙏
 😊.

Sebelumnya maaf, jika mengganggu waktunya, dan kakak minta tolong untuk mengisi g.form ini
<https://forms.gle/wc8tM6KH4bb5GzCy7>

Terima kasih, semoga Allah memudahkan urusan kita senua, Aamiin 🙏
16.58 ✓

Maaf, minta tolong diisi secara berurutan ya 🙏
16.58 ✓

2	Aff P
3	Aleya
4	Amelia
5	Anugrah
6	Destian R
7	Evan H
8	Fino P
9	Hafizh A
10	Kirana
11	Mel...

← Kelas 7.2
 Nabila Via, Dika, Dilen, fauz...

33	29	Nabila Via
34	30	Rafi D

Ini nama yang mengerjakan:
 no.18-34 🙏
06.17 ✓

Kuesioner (Angket) Keterampilan Guru Mengelola Kelas
 PETUNJUK PENGISIAN 1. Mulailah dengan membac...
docs.google.com

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Apa kabar? 😊. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah, baik, dan bahagia ya 🙏😊.

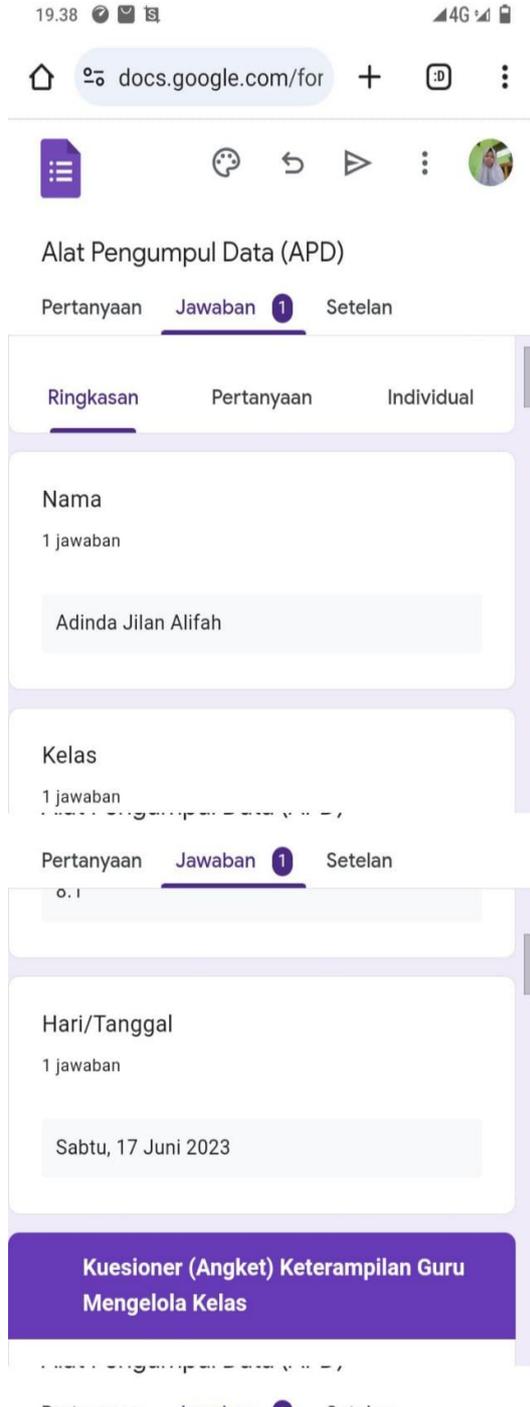
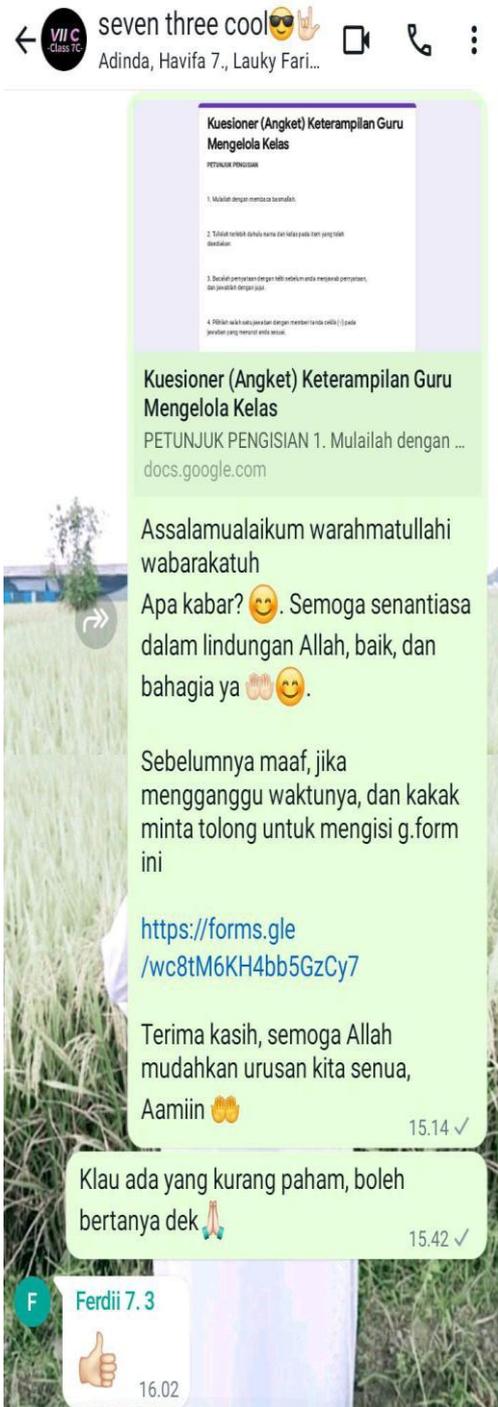
Sebelumnya maaf, jika mengganggu waktunya, dan kakak minta tolong untuk mengisi g.form ini
<https://forms.gle/wc8tM6KH4bb5GzCy7>

Terima kasih, semoga Allah memudahkan urusan kita senua, Aamiin 🙏
06.18 ✓

Kakak tunggu jawabannya sampe jam 23 an ya 😊, terima kasih 🙏
06.18 ✓

Setelah pulang sekolah aja mengerjakannya, karena sekarang persiapan ke sekolah 🙏
06.19 ✓

😊 Ketik pesan 📎 📷 🎤



21.34

Alat Pengumpul Data (APD)

Pertanyaan **Jawaban** 3 Setelan

1. Guru mendorong siswa untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan memberi contoh perbuatan sehari-hari

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

2. Guru memperhatikan keluwesan tingkah laku dalam mengubah strategi mengajar *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

3. Guru mengendalikan keributan siswa di kelas dengan suasana yang sangat menyenangkan *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

4. Guru menjaga hubungan interpersonal yang baik dengan siswa, dan siswa dengan siswa *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

21.35

Alat Pengumpul Data (APD)

Pertanyaan **Jawaban** 3 Setelan

5. Guru memandang kelas dengan seksama

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

6. Guru bergerak mendekati, membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

7. Guru memberi reaksi terhadap gangguan dengan teguran pada waktu dan sasaran yang tepat *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

8. Guru memberi reaksi dengan "ibu tunggu sampai kalian diam" terhadap siswa yang membuat kekacauan *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

21.35 4G

Alat Pengumpul Data (APD)

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

9. Guru mampu membagi perhatian ke semua siswa melalui kontak pandang

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

10. Guru menyiapkan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa dengan tugas-tugasnya *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

11. Guru memberi komentar mengenai hasil diskusi kelompok siswa *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

12. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

21.36 4G

Alat Pengumpul Data (APD)

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

13. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran berkaitan materi yang disampaikan

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

14. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan tugas yang diselesaikan *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

15. Guru memberi petunjuk yang jelas mengenai tugas yang harus diselesaikan. *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

16. Guru menjelaskan materi dengan baik dan contoh yang mudah dipahami *

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu



Alat Pengumpul Data (APD)

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

17. Guru menghentikan gangguan perilaku peserta didik dengan membuat peraturan kelas secara bersama.

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

18. Guru memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa apabila tidak mengerjakan tugas

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

19. Guru memberikan pujian kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

20. Guru memberikan penghargaan berupa hadiah kepada siswa yang berprestasi

Tidak pernah

1

2

3

4

Selalu

Dokumentasi saat *pra survey* bersama guru PAI SMP Negeri 1 Batanghari pada tahun 2022/2023, dan guru mengajar di kelas.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elsy Hikmah Nuraini lahir di Banarjoyo, 4 September 2000, tinggal bersama kedua orang tua, dan dibesarkan di Desa Telogo Rejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak sulung dari bapak Siswadi dan ibu Sumiati, dan memiliki satu saudara laki-laki bernama Ahmad Azis Ghaniy Firmansyah yang sedang menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Batanghari. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Aisyiyah, Nampirejo, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Telogo Rejo. Selanjutnya penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Batanghari, dan SMA Negeri 1 Batanghari. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, dan tercatat sebagai mahasiswa aktif di IAIN Metro Lampung, dengan program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Selama masa studi, penulis aktif dan mengikuti kegiatan UKM LKK IAIN Metro pada devisi pengembangan intelektual, mengikuti UKM Riset dan Inovasi, menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI, yaitu Departemen Pendidikan, Penelitian, dan Sosial tahun 2022/2023, serta bergabung komunitas GenBI Provinsi Lampung.